

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS  
SISWA KELAS XI SMK N 1 BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh  
**IRAWAN BANGKIT SANJAYA**  
**NIM 10204241031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bantul* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juli 2014

Pembimbing,

Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd .

NIP. 19530722 198803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Keefektifan Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bantul*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Agustus 2014 dan dinyatakan lulus

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		16/9-14
Dra. Siti Sumiyati	Sekretaris Penguji		12/9-14
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.	Penguji I		2/9-14
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.	Penguji II		8/9/14

Yogyakarta, September 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Irawan Bangkit Sanjaya**

NIM : 10204241031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Juli 2014

Penulis,



Irawan Bangkit S.



## MOTTO

Inna ma'al usriyusroo ...

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada  
kemudahan. (Al-Insiroh:6)

“Hasbunallahu wa ni`mal Wakil”

“Cukuplah Allah sebagai penolong, dan sebaik-  
baik pelindung..”

(Surah Al 'Imran:173)

Jangan pernah berkata tidak bisa sebelum kamu  
berusaha untuk bisa dan berbanggalah  
terhadap hasil usahamu sendiri.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

**Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:**

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta atas doa, perhatian, dan kasih sayang yang tiada batas. Kalian adalah penguat bagiku. Penyemangat setiap langkah hidupku.
- ❖ Keluarga besarku dan adik-adiku, terimakasih atas dukungan dan doa kalian selama ini.
- ❖ Keluarga besar Unit E PPM pada saat itu, Ismail, Hary, Erwin, Atin, Asad, Hasan, candra, Erwin, Azka, Mizan, Agung, Bondan, Agus, Rudy, Fakih, Sholih, David, Hendro, Catur, Fath, Akung, Hudi.
- ❖ Senior peralihan Griya-PPM unit E : Niskan, Ardi, Sandy, Yudha, Adi, Uli, Yusuf, Dika, Bagus.
- ❖ Teman-teman angkatan 2010, terimakasih buat semua keceriaan kalian selama ini.
- ❖ Keluarga besar Universitas Negeri Yogyakarta.
- ❖ Semua saudara dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahNya. Hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK N 1 Bantul”.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr.Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Alice Armini, M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd, dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan selama penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY yang telah banyak membantu penulis.
6. Ibu Ir. Retno Yanuar Dwi Ariyani., Kepala SMK N 1 Bantul yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Anita Purnaningsih, S.Pd, guru bidang studi Bahasa Prancis SMK N 1 Bantul.
8. Siswa kelas XI SMK N 1 Bantul yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memudahkan jalan bagi hamba-hamba-Nya yang selalu menolong hamba-Nya yang lain dengan penuh keikhlasan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Juli 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irawan Bangkit S.', written in a cursive style.

Irawan Bangkit S.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>EXTRAIT</i> .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah.....	6

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	8
2. Hakikat Keterampilan Membaca.....	11
3. Penilaian Keterampilan Membaca.....	17

4. Hakikat Media Pembelajaran.....	20
5. Media Komik.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	35

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian .....	37
C. Prosedur Penelitian.....	38
A. Tahap Pra Eksperimen.....	38
B. Tahap Eksperimen.....	39
C. Tahap Pasca Eksperimen.....	40
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
F. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
A. Populasi Penelitian.....	42
B. Sampel Penelitian.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Instrumen Penelitian.....	44
A. Penetapan Instrumen Penelitian.....	45
B. Uji Coba Instrumen.....	46
I. Uji Validitas dan Realibilitas.....	46
A. Uji Validitas Instrumen.....	46
B. Uji Realibilitas Instrumen.....	47
J. Teknik Analisis Data Penelitian.....	48
A. Analisis Data Uji-t.....	48
B. <i>Gain Score</i> .....	48
K. Uji Persyaratan Analisis.....	50
A.. Uji Normalitas Sebaran .....	50
B. Uji Homogenitas Varian.....	50

L. Hipotesis Statistik.....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Hasil Uji Coba Instrumen .....	52
2. Deskripsi Data Penelitian <i>Pre-test</i> .....	53
3. Deskripsi Data Penelitian <i>Post-test</i> .....	59
B. Uji Prasyarat Analisis Data.....	64
1. Uji Normalitas Sebaran.....	64
2. Uji Homogenitas Varian.....	65
3. Uji Hipotesis.....	66
a. Hipotesis Pertama.....	66
b. Hipotesis Kedua.....	68
C. Pembahasan .....	69
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi .....	73
C. Saran .....	74
 DAFTAR PUSTAKA .....	 76
LAMPIRAN .....	78



## DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1 : Desain Eksperimen .....	38
Tabel 2 : Jadwal Penelitian .....	41
Tabel 3 : Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	41
Tabel 4 : Tabel Populasi Penelitian.....	42
Tabel 5 : Tabel Kelas Sampel .....	43
Tabel 6 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 7 : Kategori Perhitungan <i>Gain Score</i> .....	49
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	54
Tabel 9 : Kategori <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	55
Tabel 10 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	56
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 12 : Kategori <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 13 : Hasil Kategori <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 14 : Distribusi Frekuensi Data Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	59
Tabel 15 : Kategori <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	60
Tabel 16 : Hasil Kategori <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	61
Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 18 : Kategori <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 19 : Hasil Kategori <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 20 : Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	65
Tabel 21 : Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	66
Tabel 22 : Hasil Uji-t <i>Pretest</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis.....	67
Tabel 23 : Hasil Uji-t <i>Posttest</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis.....	68
Tabel 24 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1 : Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....	37
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Eksperimen.....	55
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Kontrol .....	57
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Eksperimen.....	60
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Kelas Kontrol .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian, Kunci Jawaban, Uji Coba Instrumen.....	79
Lampiran 2 : RPP dan Materi Pembelajaran.....	88
Lampiran 3 : Soal Pretest-Posttest dan Hasil Pekerjaan Siswa.....	137
Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Statistik .....	161
A. Deskripsi Statistik .....	155
B. Lampiran Validitas dan Reliabilitas.....	156
C. Uji Normalitas .....	162
D. Uji Homogenitas .....	162
E. Hasil Uji-t.....	163
F. Perhitungan Bobot Keefektifan dan <i>Gain Score</i> .....	165
G. Hasil Distribusi Frekuensi Kelas.....	167
Lampiran 5 : Surat Perijinan .....	169
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian .....	173
Lampiran 7 : Résumé .....	174

**KEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS  
SISWA KELAS XI SMK N 1 BANTUL**

**Oleh: Irawan Bangkit S.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis antara siswa kelas XI SMK N 1 Bantul yang diajar menggunakan media komik dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media komik, (2) keefektifan penggunaan media komik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

Metode penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Prosedur penelitian dibagi dalam tiga tahapan, yaitu: pra-eksperimen, pelaksanaan eksperimen, pasca-eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 1 Bantul. Responden terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media komik dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media komik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel diperoleh kelas XI PM 1 (31 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI PM 2 (29 siswa) sebagai kelas kontrol. Penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu penggunaan media komik sebagai variabel bebas, dan keterampilan membaca bahasa Prancis sebagai variabel terikat. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20. Teknik analisis data menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu sebesar: 2,055 dengan db sebesar 58, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,002. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu juga dapat diketahui melalui *mean posttest* kelas eksperimen, yaitu 20,23 lebih tinggi dibandingkan *mean posttest* kelas kontrol sebesar 18,52. Peningkatan *mean* kelas eksperimen sebesar 2,13, sedangkan peningkatan *mean* kelas kontrol sebesar 0,86. Hasil perhitungan *gain score* adalah 0,31 yang masuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas XI SMK N 1 Bantul daripada penggunaan media konvensional.

# **La Réussite de l'Utilisation de la Bande Dessinée dans l'Apprentissage de Compréhension Écrite de Français aux Élèves de XI<sup>e</sup> du SMK N 1 Bantul**

**Par : Irawan Bangkit Sanjaya**

## **Extrait**

Cette recherche a pour but de savoir (1) la différence significative du résultat de compréhension écrite de français entre les élèves de XI<sup>e</sup> du SMK N 1 Bantul qui apprennent le français en utilisant la bande dessinée et ceux qui apprennent le français sans la bande dessinée; (2) la réussite de l'utilisation de la bande dessinée dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite de français de la classe XI<sup>e</sup> du SMK N 1 Bantul.

Cette recherche utilise une approche quantitative. La méthode utilisée est le *quasi experimental* avec le système *pretest-posttest control group design*. La technique de la recherche se divise en trois étapes, ce sont : avant le *traitement*, le *traitement*, et après le *traitement*. La population de cette recherche est les élèves de la classe XI<sup>e</sup> du SMK N 1 Bantul. Les participants se composent de deux groupes : le groupe expérimental qui utilise la bande dessinée et le groupe de contrôle sans la bande dessinée. Pour déterminer les échantillons, nous utilisons la technique *purposive sampling*. La classe expérimentale est celle de XI PM 1 qui comprend de 31 élèves et la classe contrôle est celle de XI PM 2 qui comprend de 29 élèves. La classe d'épreuve de l'instrument est la classe XI PM 3. La variable indépendante est l'utilisation de la bande dessinée et la variable dépendante est la compréhension écrite. Cette recherche utilise la validité du contenu, la validité de la construction, et la fiabilité KR-20. Les deux techniques pour analyser les données sont le *test-t* et *gain score*. Avant d'employer le *test-t*, les données sont examinées par la normalité et l'homogénéité.

Le résultat de *t-test* montre que le calcul-*t* > le tableau-*t*. C'est  $2,055 > 2,002$  du  $db = 58$  avec la valeur significative 5% cela veut dire qu'il existe une différence significative selon le résultat de l'apprentissage de compréhension écrite du français entre les élèves de XI<sup>e</sup> de SMK N Bantul qui apprennent le français avec la bande dessinée et ceux qui apprennent le français sans ce support pédagogique. Le résultat du posttest de la classe expérimentale est 20,23. Il est donc plus élevé que celui de la classe de contrôle 18,52. L'augmentation du score moyen de la compétence de compréhension écrite de la classe expérimentale est 2,13, tandis que la progression de la classe de contrôle est 0,86. De plus, le comptage de *gain score* de la classe expérimentale est 0,31. Ces deux résultats ont prouvé que l'application du support pédagogique est efficace dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite du français aux élèves de XI<sup>e</sup> du SMK N 1 Bantul.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pendapat, keinginan, hasrat, dan informasi yang dilakukan oleh dua individu atau lebih. Oleh Karena itu, bahasa dijadikan sebagai alat komunikasi yang penting oleh manusia. Di dunia ini terdapat banyak sekali bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi, salah satu diantaranya adalah bahasa Prancis.

Bahasa Prancis di Indonesia diajarkan melalui lembaga-lembaga informal seperti *Institute Français Indonésie* (IFI) dan juga diajarkan di lembaga formal, misalnya di sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejuruan (SMK) dan bahkan di beberapa perguruan tinggi. Pada jenjang sekolah menengah atas, mata pelajaran bahasa Prancis dijadikan mata pelajaran kurikuler dan atau ekstra kurikuler.

Pembelajaran bahasa Prancis di tingkat SMA dan SMK meliputi 4 keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Éxpression Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*), dan menulis (*Éxpression Écrite*). Selain keempat keterampilan tersebut, pembelajaran aspek-aspek kebahasaan seperti tata bahasa (*grammaire*), tata pelafalan (*prononciation*) dan kosa kata (*vocabulaire*) juga diajarkan secara terpadu dengan keempat keterampilan bahasa Prancis.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai siswa selain tiga keterampilan bahasa lainnya. Dalam kurikulum pembelajaran bahasa Prancis SMA/SMK disebutkan bahwa siswa

dituntut untuk dapat mengidentifikasi bentuk dan tema, serta memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan informasi rinci dari teks tertulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK N 1 Bantul, soal ujian bahasa Prancis di SMK N 1 Bantul lebih menguji keterampilan membaca karena pada umumnya soal-soal berbentuk wacana teks. Hal tersebut menunjukkan keterampilan siswa untuk memahami teks tertulis bahasa Prancis merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Prancis.

Pembelajaran bahasa Prancis di SMK N 1 Bantul juga ditemui beberapa kelamahan diantaranya, kemampuan pemahaman teks tertulis bahasa Prancis dari siswa kurang karena kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Prancis. Mata pelajaran bahasa Prancis dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit sehingga siswa kurang aktif ketika mengikuti mata pelajaran bahasa Prancis. Guru belum memaksimalkan penggunaan media pengajaran dan tidak adanya variasi penggunaan media. Guru jarang menggunakan media visual yang dapat memudahkan siswa memahami istilah-istilah bahasa Prancis, ditambah lagi media komik belum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kendala lainnya adalah waktu belajar bahasa Prancis sangat kurang, yaitu satu kali pertemuan dalam seminggu.

Oleh karena itu berbagai cara pengajaran bahasa dikembangkan dengan inovasi tertentu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa termasuk dalam membaca dan pemahaman. Merujuk pada hal tersebut, maka dibutuhkan variasi penggunaan media dalam pengajaran bahasa Prancis.



Media pembelajaran merupakan alat bantu sebagai penyalur materi yang disampaikan guru kepada siswa sehingga memberi kemudahan bagi guru dan siswa. Bagi guru, akan mempermudah guru memperjelas materi pembelajaran yang sulit disampaikan pada siswa, sedangkan bagi siswa sendiri dapat mempermudah siswa mencerna dan mengkaji mengenai materi pembelajaran.

Ada beberapa media yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Prancis, salah satunya adalah media komik. Media komik termasuk dalam kategori media visual karena komik berisi rangkaian cerita bergambar yang dilengkapi dengan tulisan sederhana yang memperjelas sajian gambar, dimana gambar tersebut berfungsi sebagai media pendeskripsian cerita, sehingga pembaca bukan sekedar membayangkan tentang karakter tokoh dan lokasi yang menjadi latar belakang cerita tersebut, tetapi juga dapat sebagai penyampai pesan/ informasi dari penulis/ ilustrator terhadap pembaca.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa, membangkitkan motivasi, dan merangsang kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologi bagi pembelajar. Penggunaan media komik dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis ditingkat sekolah menengah yaitu SMA/SMK mempermudah proses pengajaran dan memberikan sebuah variasi dalam proses pembelajaran bahasa, terutama pada keterampilan membaca karena akan mempermudah pemahaman pembelajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang mampu memahami teks tertulis bahasa Prancis.
2. Siswa kurang menguasai kosa kata bahasa Prancis.
3. Siswa menganggap mata pelajaran bahasa Prancis sebagai mata pelajaran yang rumit.
4. Waktu pembelajaran yang kurang memadai.
5. Siswa kurang aktif karena pembelajaran masih terpusat pada guru.
6. Guru kurang memaksimalkan penggunaan media yang mampu menunjang pembelajaran bahasa Prancis.
7. Tidak adanya variasi penggunaan media.
8. Media komik belum digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti dibatasi pada penggunaan media komik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK N 1 Bantul.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara yang diajar

menggunakan media komik dengan yang diajar tanpa menggunakan media komik?

2. Apakah media komik lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa XI SMK N 1 Bantul dibandingkan dengan media konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara yang diajar menggunakan media komik dengan yang diajar tanpa menggunakan media komik
2. Mengetahui keefektifan penggunaan media komik terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa XI SMK N 1 Bantul

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada mata pelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) yang efektif dan efisien dengan menggunakan media *komik*.

2. Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini bisa menjadi sumber referensi terhadap pemilihan media yang akan digunakan sebelum melakukan proses belajar

mengajar dan bisa menjadi sumber pengetahuan terhadap penggunaan media komik, khususnya pada keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*).

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk lebih mengembangkan kreativitas dan keilmiahan berpikir, sehingga peneliti menjadi lebih kritis dan sensitif terhadap gejala yang terjadi di sekitar peneliti khususnya dari sisi pengajaran bahasa Prancis.

c. Bagi Peneliti yang Lain

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain sebagai masukan dan sumber referensi yang relevan untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah membaca dan menggunakan media komik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing.

## **G. Batasan Istilah**

1. Membaca

Membaca adalah kegiatan untuk mencari informasi, arti, dan makna dari apa yang tertulis dalam teks.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat

merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar

### 3. Komik

Komik adalah deretan gambar tanpa disertai teks atau deretan gambar disertai teks yang membentuk suatu cerita atau peristiwa. Fungsi teks dalam komik adalah untuk menjelaskan, melengkapi dan memperdalam penyampaian gambar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing**

Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar sesama baik berupa bahasa verba maupun nonverba. Seseorang dalam berkomunikasi tidak hanya menggunakan bahasa ibu, tetapi juga menggunakan bahasa asing. Menurut Iskandarwassid dan Sunedar (2009: 89) bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara, tapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Richards dan Schmidt (via Parwanti, 2012: 6) menyatakan bahwa

*. . . foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.*

Pernyataan di atas artinya bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu, tidak digunakan sebagai media pengajaran di sekolah, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, media dan lain-lain. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan.

Selanjutnya menurut Erdmenger (via Parwanti, 2012: 7) “*The foreign language is the medium of communicative exchange; it carries information and allows reactions in a communicative context*”. Artinya bahasa asing adalah media pertukaran komunikasi, ini menyediakan informasi dan mempermudah berbagai reaksi dalam konteks komunikatif. Jadi penggunaan bahasa asing itu sebagai alat atau media pertukaran komunikasi yang dapat membawa informasi dan dapat memungkinkan terjadi berbagai reaksi dalam konteks komunikatif. Bahasa asing dalam proses pembelajaran biasanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Peserta didik belajar bahasa asing hendaknya mampu mempraktikkan bahasa tersebut untuk berkomunikasi.

Pembelajaran bahasa asing pada hakikatnya adalah proses pembelajaran bahasa lain, disamping bahasa sendiri atau bahasa ibu dengan memperhatikan banyak aspek di dalamnya. Rombepajung (1988: 8) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari suatu bahasa selain bahasa ibu secara sadar atau tidak sadar, baik di lingkungan tidak formal maupun dalam lingkungan yang formal. Mempelajari bahasa asing hendaknya juga memperhatikan aspek-aspek tertentu, seperti fonologi, leksikon, tata bahasa dan pengetahuan praktisnya.

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa asing adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain serta mampu menguasai keterampilan berbahasa. Secara terperinci Pringgawidagda (2002: 13) menyebutkan tujuan belajar bahasa, antara lain adalah tujuan praktis, tujuan estetis, tujuan filologis dan tujuan lingustik.



a. Tujuan secara praktis

Seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa

b. Tujuan secara estetis

Agar seseorang meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam keindahan bahasa

c. Tujuan filologis

Seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut, karena perlu disadari bahwa bahasa merupakan produk budaya

d. Tujuan linguistik

Mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya.

Tujuan-tujuan tersebut juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Prancis. Dalam pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia (Depdiknas, 2003: 6), tujuan dari pembelajaran bahasa Prancis adalah agar siswa dapat berkembang dalam hal:

- a. Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik,
- b. Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
- c. Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan,
- d. Menghayati dan menghargai karya sastra, dan
- e. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

Tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Prancis adalah agar siswa mampu mengembangkan keterampilannya yang meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Éxpression Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*), dan menulis (*Éxpression Écrite*) serta siswa mengaplikasikan keempat keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan maupun tulis.

## **2. Hakikat Keterampilan Membaca**

### **a. Pengertian Membaca**

Keterampilan membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca merupakan sebuah kegiatan fisik dan mental (Iskandarwassid & Sunedar, 2009: 115). Melalui membaca, informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Sedangkan menurut Tarigan (2008: 7) “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis”. Membaca merupakan keterampilan kompleks, rumit, mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil.

Selanjutnya menurut Nurgiyantoro (2010: 246), kegiatan membaca merupakan aktivitas mental untuk memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulis. Bormouth (via Zuchdi, 2008: 22) menyatakan bahwa kemampuan komprehensi membaca adalah seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang

memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai sebagai hasil membaca bahasa tertulis.

Kegiatan membaca merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat reseptif kedua setelah menyimak. Hubungan antara penutur (penulis) dan penerima (pembaca) bersifat tidak langsung, yaitu melalui lambang tulisan. (Nurdiyanto, 2010: 368)

Dari beberapa pengertian membaca di atas, dapat dikatakan bahwa membaca adalah kegiatan berbahasa yang bertujuan untuk mencari informasi, arti, dan makna dari apa yang tertulis dalam teks.

#### **b. Tujuan Membaca**

Secara umum seseorang melakukan kegiatan membaca untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Tarigan berpendapat bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Beberapa maksud membaca yang dikemukakan Anderson (via Tarigan, 2008: 9-11) adalah sebagai berikut.

- 1) Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, yaitu membaca untuk mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa yang terjadi pada tokoh, dan lain-lain.
- 2) Memperoleh ide utama, yaitu membaca untuk mengetahui masalah, apa yang dialami tokoh dan menerangkan hal-hal yang dilakukan tokoh untuk mencapai tujuannya.
- 3) Mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita, yaitu membaca untuk mengetahui setiap bagian cerita.
- 4) Membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan, yaitu membaca untuk menemukan dan mengetahui hal-hal yang tidak biasa, apakah cerita itu benar atau salah.

Selain tujuan membaca di atas, tujuan umum membaca menurut Iskandarwassid dan Sunedar (2009: 289) adalah:

- 1) mengenali naskah tulisan suatu bahasa,
- 2) memaknai dan menggunakan kosakata asing,
- 3) memahami informasi yang ditanyakan secara eksplisit dan implisit,
- 4) memahami makna konseptual,
- 5) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat,
- 6) memahami hubungan dalam kalimat, antarkalimat, antarparagraf,
- 7) menginterpretasi bacaan,
- 8) mengidentifikasi informasi dalam wacana,
- 9) membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang,
- 10) menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman,
- 11) *Skimming*,
- 12) *Scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

Dari beberapa tujuan membaca yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah memperoleh, memahami serta mengidentifikasi informasi dan pengetahuan yang tertera dalam suatu teks baik informasi secara umum maupun secara khusus. Seorang pengajar atau guru diharapkan memahami tujuan dari membaca, agar tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa terutama keterampilan membaca dapat tercapai dengan maksimal.

### **c. Jenis-Jenis Membaca**

Ada beberapa jenis membaca yang sudah dikenal secara umum. Adapun jenis-jenis membaca menurut Tarigan (2008: 23-123) adalah sebagai berikut.

#### **1) Membaca nyaring**

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan

orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.

Dalam kegiatan membaca nyaring ini, kegiatan menyimak tidak dapat dikesampingkan, dan maksud serta tujuan penyimakan adalah untuk memahami yang dibacakan seseorang. Khusus dalam pengajaran bahasa asing, biasanya kegiatan membaca nyaring lebih ditujukan pada ucapan (*pronunciation*) daripada tujuan pemahaman.

## 2) Membaca dalam hati

Tujuan utama dari membaca dalam hati (*silent reading*) adalah untuk memperoleh informasi. Membaca dalam hati dapat dibagi atas 1) membaca ekstensif, 2) membaca intensif.

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin. Tujuan utama membaca ekstensif ini adalah untuk memahami isi yang penting-penting dengan cepat sehingga dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana.

Sedangkan yang dimaksud dengan membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Tujuan utama dari membaca intensif adalah memperoleh pemahaman penuh terhadap argument-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya, nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan

sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

### 3) Membaca telaah isi

Membaca telaah menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisian berpikir, serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bacaan. Membaca telaah isi dapat dibedakan menjadi empat, yaitu a) membaca teliti, b) membaca pemahaman, c) membaca kritis, d) membaca ide.

Pada membaca teliti menuntut dan membutuhkan sejumlah keterampilan seperti survey yang cepat untuk memperhatikan, membaca secara seksama dan membaca ulang untuk menemukan informasi-informasi penting dalam bacaan serta menemukan hubungan dalam tiap paragraf secara keseluruhan.

Jenis kedua dalam membaca telaah isi adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman yang dimaksudkan dalam membaca telaah isi adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis dan pola-pola fiksi.

Jenis membaca ketiga dalam membaca telaah isi adalah membaca kritis. Albert menjelaskan bahwa membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, *evaluative*, serta analitis dan bukan hanya mencari kesalahan. Sedangkan jenis membaca telaah yang terakhir yaitu membaca ide. Membaca ide adalah sejenis kegiatan membaca yang ingin mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide terdapat dalam bacaan.

#### 4) Membaca telaah Bahasa.

Membaca telaah bahasa mencakup pula 1) membaca bahasa asing (*foreign language reading*), 2) membaca sastra (*literary reading*). Tujuan utama membaca bahasa ini adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosa kata. Setiap orang memiliki dua jenis umumnya daya kata. Pertama digunakan dalam berbicara dan menulis. Ini merupakan daya memilih serta menggunakan kata-kata-kata yang mengekspresikan makna secara tepat dan jelas. Tujuan kedua adalah daya kata yang digunakan dalam membaca dan menyimak, ini adalah daya untuk menghadapi serta menggarap kata-kata baru dan yang belum lazim, memperoleh makna cukup dari kata-kata tersebut sehingga bagian tempatnya muncul itu dapat dimengerti serta masuk akal.

Pembaca harus mengenal serta mengerti seluk-beluk bahasa dalam suatu karya sastra. Semakin pembaca mengerti seluk-beluk bahasa sastra, maka semakin mudalah dia untuk memahami isinya serta menikmati keindahannya.

Kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan keterampilan membaca pemahaman yang merupakan bagian dari telaah isi membaca intensif. Membaca pemahaman merupakan proses memahami informasi secara langsung yang ada dalam teks dan memahami informasi yang secara tidak langsung disebutkan dalam teks.



### 3. Penilaian Keterampilan Membaca

Penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiyantoro, 2010: 6-7). Kegiatan menilai adalah suatu kegiatan untuk mengetahui apakah *input*, proses, dan luaran sudah sesuai dengan tujuan atau criteria yang ditentukan. Kegiatan menilai digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar tujuan sudah tercapai.

Adapun tujuan penilaian menurut Nurgiyantoro (2010: 30-32) adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.
- b. Untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik.
- c. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu.
- d. Untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinaikkan ke tingkat atasnya atau lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuh.
- e. Memberikan umpan balik dari kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan tes sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penilaian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca. Menurut Iskandarwassid dan Sunedar (2009: 246) tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing. Tes kemampuan membaca itu bisa dilakukan baik untuk bahasa pertama maupun bahasa kedua dalam hal ini bahasa Prancis. Kemampuan membaca dapat diartikan sebagai sarana untuk memahami suatu bacaan. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca teks

diperlukan suatu tes untuk mengukur kemampuan membaca. Secara umum wacana yang layak diambil sebagai bahan tes kemampuan membaca berbeda halnya dengan kompetensi kebahasaan lain. Pemilihan teks bacaan hendaknya dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, panjang pendek isi dan jenis bacaan atau bentuk bacaan. Nurgiyantoro menyatakan wacana yang dapat dipergunakan sebagai bahan untuk tes kompetensi membaca dapat yang berjenis prosa nonfiksi, dialog, teks kesustraan, tabel, diagram, iklan, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2010: 371-373).

Nurgiyantoro (2010: 254-267) membagi enam tingkatan penilaian keterampilan membaca, antara lain: 1) Tingkat ingatan, yaitu menghendaki peserta didik untuk menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat di dalam wacana yang diujikan, 2) Tingkat pemahaman, yaitu menuntut peserta didik untuk memahami wacana yang dibacanya, 3) Tingkat penerapan, yaitu menghendaki peserta didik untuk mampu menerapkan pemahamannya dalam wacana yang dibacanya pada situasi atau hal yang lain yang ada kaitannya, 4) Tingkat analisis, yaitu menuntut peserta didik untuk menganalisis informasi tertentu dalam wacana, mengenali, mengidentifikasi, atau membedakan pesan dan atau informasi, dan sebagainya yang sejenisnya, 5) Tingkat sintesis, yaitu menuntut peserta didik untuk mampu menghubungkan dan atau menggeneralisasikan antara hal-hal, konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat di dalam wacana, 6) Tingkat evaluasi, yaitu menuntut peserta didik untuk mampu memberikan penilaian yang

berkaitan dengan wacana yang dibacanya, baik yang menyangkut isi atau permasalahan yang dikemukakan maupun cara penuturan wacana itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan untuk mengukur proses dan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dalam menguasai sebuah materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Penilaian keterampilan membaca merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur atau menguji suatu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memahami tingkat pemahaman peserta didik terhadap suatu bacaan.

Menurut Iskandarwassid dan Sunedar (2009: 247) bentuk-bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan membaca antara lain tes bentuk benar-salah, melengkapi kalimat, pilihan ganda, pembuatan ringkasan atau rangkuman, *cloze test*, *C-test*, dan lain-lain. Adanya berbagai macam tes pada keterampilan membaca maka perlu adanya pemulihan yang disesuaikan dengan kemampuan yang diukur. Teknik yang paling umum yang dilakukan adalah format bentuk tes pilihan ganda. Penilaian keterampilan membaca bahasa Prancis dapat ditempuh dengan menggunakan lebih dari satu teknik, yaitu memilih pernyataan benar-salah. Penskoran pada tes keterampilan membaca bahasa Prancis dalam penelitian ini, apabila jawaban benar memperoleh skor 1, sementara apabila jawaban salah memperoleh skor 0.

#### **4. Hakekat Media pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran.**

Kata “media” merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Arti jamak disini merupakan macam-macam perantara yang mengantarkan informasi kepada penerima informasi, hal ini sejalan dengan pendapat Heinich, dkk. (via Arsyad, 2007 : 4) mengemukakan bahwa, “istilah medium ini adalah perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima, dapat berupa foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dll”. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (Association for Education and Communication technology/AECT) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Asnawir dan Usman, 2002: 11).

Gerlach & Ely (via Arsyad, 2007: 3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Gagne dan Brings (via Arsyad, 2007 : 4) menyatakan bahwa, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka media adalah berbagai jenis komponen yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, karena media dalam penelitian ini mengandung konsep pembelajaran, maka media disini adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

#### **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran dan juga dapat memberikan variasi dalam proses belajar mengajar sehingga pengajar maupun pembelajar akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Berikut ini fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran menurut Asnawir dan Usman (2002:24):

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit),

- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan).
- 4) Semua indra siswa dapat diaktifkan.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar

Sudjana dan Rivai (2010: 3) mengemukakan beberapa manfaat menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik diantaranya sebagai berikut,

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik,
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya,
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi,
- 4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaat yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat menyampaikan materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh pengajar di setiap mata pelajaran dengan mudah dan jelas. Pengajar juga dapat mengembangkan variasi metode mengajar yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik akan lebih antusias dalam melakukan kegiatan belajar.

### **c. Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran.**

Media pembelajaran memiliki klasifikasi dan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, pengajar harus mengetahui klasifikasi media pembelajaran sehingga pengajar dapat memilih media akan digunakan dalam pembelajaran. Brezt (via Sadiman, dkk.: 2009) mengklasifikasikan media atas

karakteristik utamanya, yaitu audio (suara), visual (gambar, garis, simbol), dan gerak.

Media pembelajaran menurut Sanjaya (2011: 213-218) dibagi menjadi empat jenis, yaitu: 1) Media grafis atau visual diam, 2) Media proyeksi, 3) Media audio, dan 4) Media computer. Karakteristik dari masing-masing media grafis (visual diam) adalah media visual berupa garis atau gambar yang dapat memberikan informasi atau pesan kepada pembaca. Media proyeksi adalah media yang dapat digunakan dengan bantuan proyektor. Media audio adalah media yang memanfaatkan suara dalam menyampaikan informasi. Media ini dapat menggunakan bantuan alat elektronik seperti DVD/VCD, *tape*, *speaker* untuk menyampaikan pesan, informasi, dan materi pelajaran. Media komputer merupakan jenis media yang dapat menampilkan dan merekayasa teks, grafik, dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi sebuah media yang interaktif dan menarik atau sering disebut media interaktif.

Pengklasifikasian media ini berfungsi untuk mempermudah guru dalam memilih media pembelajaran sesuai kebutuhan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan media yang sesuai menjadikan peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran memerlukan media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Indriana (2011: 53) ciri-ciri umum media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuatu yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dinikmati oleh indra. Komponen utama indra yang dimaksud adalah indra penglihatan dan pendengaran,
- 2) media pembelajaran merupakan bentuk komunikasi antara guru dan murid,
- 3) media pembelajaran menjadi alat bantu utama dalam mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas,
- 4) media pembelajaran memiliki kaitan dengan metode mengajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri atau karakteristik media pembelajaran merupakan alat bantu yang secara fisik dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara guru dan murid untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

**d. Kriteria pemilihan media pembelajaran.**

Media pembelajaran sangat berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, media pembelajaran yang akan digunakan oleh pengajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan kriteria-kriteria tertentu. Sudjana dan Rivai (2010: 4) mengemukakan kriteria-kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran,
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran,
- 3) Kemudahan memperoleh media,
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya,
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya,
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Dari beberapa kriteria yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan menggunakan bantuan media pembelajaran diharuskan memilih media yang sesuai dengan ketentuan kriteria pemilihan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai



## **5. Media Komik**

### **a. Pengertian Komik**

Komik hadir dengan menampilkan gambar-gambar dalam panel-panel secara berderet yang disertai balon-balon teks tulisan dan membentuk sebuah cerita. Dalam kaitan ini sebagai istilah, komik dapat dipahami sebagai simulasi gambar dan teks yang disusun berderet per adegan untuk kemudian menjadi sebuah cerita (Rahardian via Nurgiyantoro, 2005: 409).

Gambar-gambar dalam komik berbeda dengan buku cerita bergambar. Peran gambar-gambar pada buku cerita bergambar, bagaimanapun, tetap “sekedar” sebagai ilustrasi yang lebih berfungsi mengkonkretkan, melengkapi, dan memperkuat sesuatu yang diceritakan secara verbal, sedangkan gambar-gambar yang terdapat dalam komik sudah mampu mewakili suatu peristiwa atau rentetan cerita yang sangat jelas tanpa disertai dengan adanya penjelasan secara verbal (Mc Clouds, 2008: 9).

Gambar dalam komik adalah sebuah penangkapan adegan saat demi saat, peristiwa demi peristiwa, sebagai representasi cerita yang disampaikan dengan menampilkan figur dan latar. Gambar-gambar dalam komik dapat dipandang sebagai alat komunikasi lewat bahasa gambar. Fungsi kata-kata adalah untuk menjelaskan, melengkapi dan memperdalam penyampaian gambar dan teks secara keseluruhan, maka hubungan antara gambar dan kata amat erat-padu serta merupakan satu kesatuan (Nurgiyantoro, 2005: 409-410).

Komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Dengan demikian, komik bersifat humor. Komik memiliki cerita yang ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi. Selain itu komik dibuat lebih hidup dan diolah dengan pemakaian warna-warna utama secara bebas (Sudjana dan Rivai, 2010: 64).

Istilah komik dalam bahasa Prancis adalah *la bande dessinée* atau sering disingkat menjadi la BD. Pengertian komik menurut Djamel (2005: 19) adalah “*la BD est un art littéraire et graphique où une histoire est racontée grâce à des images, des dessins, accompagnés d’un texte (explicatif ou dialogue, il est dans ce cas, dans un bulle),*” artinya bahwa komik adalah seni berupa tulisan dan grafis di mana sebuah cerita diceritakan melalui gambar, desain, disertai dengan teks (teks atau dialog, itu adalah dalam hal ini adalah balon). Balon yang dimaksud dalam sebuah komik adalah tempat di mana transkrip teks atau dialog tertera.

Dari beberapa pengertian komik di atas dapat dikatakan bahwa pengertian komik adalah deretan gambar tanpa disertai teks atau deretan gambar disertai teks yang membentuk suatu cerita atau peristiwa. Fungsi teks dalam komik adalah untuk menjelaskan, melengkapi dan memperdalam penyampaian gambar.

**b. Media komik dalam Keterampilan Membaca**

Johana dan Widayanti (2007: 29) menyatakan bahwa komik adalah media yang menarik, ilustrasi yang penuh warna, tema dan plot yang sederhana dan mudah dipahami. Komik menggabungkan antara kata dan gambar sehingga pembaca dapat melihat karakter tokoh melalui ilustrasi. Karakterisasi komik akan menarik setiap orang untuk membacanya.

Sebuah penelitian yang berhubungan dengan bahasa yang dilakukan oleh Thorndike (via Johana dan Widayanti, 2007: 32) menyebutkan bahwa anak yang suka membaca komik akan mempunyai penguasaan kosa kata dua kali lebih besar dari pada anak yang tidak suka membaca komik. Guru dapat menggunakan komik yang tepat untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca. Penggunaan komik dapat digabungkan dengan penggunaan metode pengajaran yang sesuai. Dengan menggunakan komik, diharapkan guru dapat menjadi pembimbing dan memotivasi siswa untuk lebih menyenangi kegiatan membaca (Johana dan Widayanti, 2007: 33-34).

Dalam penelitian ini, guru membantu siswa menemukan komik yang bagus dan menarik yang sesuai dengan usia mereka. Dengan kata lain, guru membantu siswa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih luas terutama dalam hal penguasaan bahasa melalui komik. Bahan bacaan komik yang akan dipilih gambar autentik yaitu komik bahasa Prancis. Melalui media komik, materi atau bahan bacaan yang disampaikan dapat dikemas dengan tampilan yang menarik dan disesuaikan dengan bahan ajar pada tingkat

pembelajar sehingga siswa akan mudah memahami materi yang akan diajarkan.

**c. Media Komik dalam Keterampilan Membaca Bahasa Prancis.**

Konsep pembelajaran dengan media komik adalah dengan menyajikan gambar-gambar dengan disertai teks. Maestro komik Will Einser (via McClouds, 2008: 7) mengungkapkan bahwa komik merupakan seni berurutan. Gambar-gambar jika dilihat satu persatu hanya akan mejadi gambar, namun ketika gambar gambar tersebut berurutan berubah nilainya menjadi sebuah komik. Alur cerita yang disajikan dalam komik akan diperjelas ketika siswa melihat urutan gambar disertai dengan teks. Dengan demikian siswa dapat memahami informasi yang terdapat dalam komik tersebut.

Himber, dkk. (2006: 81) mengemukakan menggunakan komik atau *la BD* dalam pembelajaran yaitu:

*Inviter les élèves à lire et à répondre aux questions sur la BD. Leur laisser quelques minutes pour retrouver toutes les réponses, puis inviter quelque volontaire à les énoncer à la classe. Les faire valider ou corriger par les autres élèves . . . les élèves comprennent la BD sans comprendre tous les mots, en rester là, ne pas chercher faire une traduction mot à mot. . .*

Guru mengajak siswa-siswa untuk membaca komik dan menjawab pertanyaan mengenai komik. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menemukan atau menjawab semua pertanyaan seputar komik yang dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa menjadi relawan untuk menguraikan jawabannya di depan kelas. Guru memberikan kesempatan

kepada siswa lain untuk mengoreksi jawaban dari teman yang menjadi relawan. Para siswa dapat memahami komik tanpa harus memahami semua kata dan para siswa tanpa harus menerjemahkan kata perkata.

Penggunaan media komik ini digabung dengan *reading methode* (metode membaca). *Reading methode* adalah metode pengajaran bahasa dengan cara diawali lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membicarakan topik bacaan, kemudian diikuti oleh peserta didik, kadang-kadang guru juga menunjuk peserta didik yang membacakan materi pembelajaran, lalu peserta didik lain memperhatikan apa yang dibacakan oleh temannya. Sese kali guru juga menunjuk yang lain untuk membaca (<http://www.referensimakalah.com/2012/09/metode-pengajaran-bahasa-asing.html>).

Berdasarkan pendapat Himber, dkk. (2006: 81), maka langkah-langkah penggunaan media komik dalam pembelajaran bahasa Prancis dapat dilakukan sebagai berikut: 1) Guru mengajak siswa-siswa untuk membaca komik dan menjawab pertanyaan mengenai komik. 2) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menemukan atau menjawab semua pertanyaan seputar komik yang dibahas. 3) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa menjadi relawan untuk menguraikan jawabannya di depan kelas. 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengoreksi jawaban dari teman yang menjadi relawan. 5) Guru mengarahkan para siswa untuk memahami komik tanpa harus memahami semua kata dan tanpa harus menerjemahkan kata perkata.

**d. Kelebihan, Kelemahan, dan Cara Mengatasi Kelemahan Komik Sebagai Media Pembelajaran.**

1) Kelebihan Komik sebagai Media Pembelajaran

Kelebihan komik menurut Nurgiyantoro (2005: 410-429) adalah komik dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi, sarana untuk menyampaikan sesuatu kepada pembaca. Sesuatu yang dimaksud dapat bermacam-macam mulai dari cerita, pesan, dan bahkan sampai pada hal-hal yang berbaur ilmiah sekalipun. Artinya komik juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Panel-panel gambar komik akan lebih komunikatif setelah dipadukan dengan unsur bahasa. Maka dari itu, siswa lebih mudah memahami isi atau informasi yang disampaikan melalui media komik karena struktur komik yang terdiri dari deretan gambar yang berkesinambungan serta dilengkapi dengan teks.

Komik dapat meningkatkan minat baca siswa. Menurut Meier (dalam Nurgiyantoro, 2005: 429) lebih dari 90% pelajar adalah pembaca komik. Kenyataan tersebut memperlihatkan bahwa komik merupakan salah satu bacaan yang paling disukai oleh anak-anak dan pelajar, bahkan mungkin juga mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas maka kelebihan media komik dalam pembelajaran adalah media komik dapat membekali pengalaman membaca yang menyenangkan yang dapat digunakan untuk

memotivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca, memperluas kosakata, serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 2) Kelemahan Komik sebagai Media Pembelajaran

Kelemahan komik sebagai media pembelajaran menurut Nurgiyantoro (2005: 429-433) adalah tidak semua orang bisa belajar efektif dengan gaya visual. Terkadang dalam komik terdapat gaya bahasa yang kurang baik. Sebagian komik mengandung cerita-cerita yang tidak bermanfaat untuk kemajuan intelektualitas siswa. Banyak orang yang mengatakan bahwa komik telah berperan dalam menciptakan kenakalan remaja. Efek adiktif yang timbul bisa berupa rasa penasaran yang mendorong siswa untuk lebih banyak menghabiskan waktu bersama komik, komik dapat mengalihkan perhatian anak dari bacaan yang lain yang lebih berguna.

## 3) Cara Mengatasi Kelemahan Komik Sebagai Media Pembelajaran.

Untuk mengatasi kekurangan penggunaan media komik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis, peneliti memilih, menyeleksi, dan membatasi tema dan tata bahasa yang diperlukan untuk penyesuaian media komik terutama dalam komik pembelajaran.

Kelebihan dan kelemahan media komik di atas memberikan beberapa alasan yang dapat mendukung dalam penelitian ini, sehingga peneliti mempertimbangkan media komik untuk digunakan dalam penelitian kemampuan membaca.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zaki Gufron pada tahun 2007 dengan judul “Penggunaan Media Komik di Dalam Pembelajaran Qiro’ah (Eksperimen di Mts N Ngemplak Yogyakarta”.

Hasil penelitian dapat dilihat pada uraian sebagai berikut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode eksperimen, observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan angket. Dari hasil uji coba angket yang meliputi uji validitas dan realibilitas, maka dari 45 item pertanyaan, semua dinyatakan valid. Dilihat dari indeks keandalan sebesar 0,9193, maka instrument tersebut dinyatakan reliable. Dari sampel siswa yang diambil sejumlah 70 siswa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi qiro’ah (keterampilan membaca) siswa yang menggunakan media komik dan hasil belajar materi qiro’ah (keterampilan membaca) siswa yang tidak menggunakan media komik, yaitu dengan harga  $t$  sebesar 6,177, dimana harga tersebut lebih besar dari harga  $t$  tabel.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Zaki Gufron, penelitian ini berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Komik dalam Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK N 1”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi keterampilan membaca bahasa Prancis siswa XI SMK N 1 Bantul antara siswa yang diajar menggunakan media komik dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan. Tujuan lain adalah mengetahui keefektifan penggunaan media komik terhadap kemampuan siswa memahami



teks bahasa Prancis. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group*. Instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Prancis.

### C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang siswa atau pembelajar. Keterampilan tersebut adalah membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan, saling terkait dan tidak dapat dipisah. Selain itu, empat keterampilan bahasa tersebut dikembangkan dan disajikan secara terpadu.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang penting dalam pembelajaran bahasa, karena sebagian besar pemerolehan ilmu didapat melalui aktivitas membaca. Tujuan pembelajaran membaca dapat tercapai apabila materi yang disampaikan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa kelemahan-kelamahan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMK N 1 Bantul. Oleh karena itu berbagai cara pengajaran bahasa dikembangkan dengan inovasi tertentu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa termasuk dalam membaca dan pemahaman. Salah satu cara tersebut adalah variasi penggunaan media dalam pengajaran bahasa Prancis.

Seperti yang kita ketahui, saat ini banyak media yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing yang bertujuan untuk mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, tidak semua media dapat

diterapkan dengan tepat dalam suatu proses pembelajaran. Pemilihan media harus memperhatikan kriteria pemilihan media. Seiring perkembangan zaman, media pembelajaran senantiasa ikut berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran masa kini diperlukan media pembelajaran yang relevan dan mutakhir untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang sudah teruji keefektifannya diharapkan akan mampu menarik perhatian peserta didik dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memberikan keefektifan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pengujian terhadap salah satu media pembelajaran ini sangat penting, dalam hal ini adalah media pembelajaran komik.

Komik merupakan salah satu media visual grafis. Media visual grafis telah terbukti keefektifannya dalam pembelajaran bahasa asing. Tujuan penggunaan media komik ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Komik memiliki karakteristik yang menarik berupa gambar yang sifatnya menghibur, deretan panel yang berisi gambar disertai teks yang mampu membuat pembaca lebih mudah memahami informasi yang diceritakan di dalam komik tersebut. Ditambah lagi, gambar-gambar yang terdapat dalam komik sudah mampu mewakili suatu peristiwa atau rentetan cerita yang sangat jelas tanpa disertai dengan adanya penjelasan secara verbal sehingga media komik sangat cocok digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa asing.

Dalam penerapan menggunakan media komik, guru dapat menggunakan komik yang tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca. Peran lain komik dalam pengajaran bahasa adalah untuk memotivasi keinginan siswa mempelajari bahasa asing. Hal ini dapat digabungkan antara penggunaan komik dengan penggunaan metode pengajaran yang sesuai. Dengan menggunakan komik, diharapkan guru dapat menjadi pembimbing dan memotivasi siswa untuk lebih menyenangi kegiatan membaca.

Guru membantu siswa menemukan komik yang bagus dan menarik yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa dan materi yang diajarkan. Dengan kata lain, guru membantu siswa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih luas melalui komik. Hasil pengujian media komik diharapkan tujuan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul dapat tercapai melalui penggunaan media komik ini.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka penelitian ini diajukan hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut.

##### **a. Hipotesis Nol**

- 1) Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Écrite* (keterampilan membaca) siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara yang diajarkan dengan media komik dan yang diajarkan dengan media konvensional.

- 2) Penggunaan media komik tidak lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Écrite* (keterampilan membaca) siswa kelas XI SMK N 1 Bantul daripada menggunakan media konvensional.
- b. Hipotesis Alternatif
- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Écrite* (keterampilan membaca) siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media komik dan yang diajarkan dengan media konvensional.
  - 2) Penggunaan media komik lebih efektif dalam pembelajaran *Compréhension Écrite* (keterampilan membaca) siswa kelas XI SMK N 1 Bantul daripada menggunakan media konvensional.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian quasi eksperimen. Disebut dengan quasi eksperimen karena penelitian ini tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian eksperimen murni. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari eksperimen murni (*true experimental design*) yang sulit dilakukan. Jenis penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel di luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2012: 114).

##### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test post-test control group design*. Dalam desain ini subjek terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2012: 113).

Perlakuan dalam penelitian ini adalah penggunaan media komik dalam pembelajaran keterampilan membaca pada kelompok eksperimen dan tanpa media komik untuk kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya meneliti perbedaan kemampuan membaca bahasa Prancis siswa setelah adanya perlakuan terhadap kelompok yang menggunakan media komik dengan

kelompok yang tidak menggunakan media komik. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media komik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis. Desain penelitian seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1: Tabel Desain Eksperimen**

<b>Group</b>	<b>Pretest</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
Kelas Eksperimen	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	0 <sub>3</sub>	O	0 <sub>4</sub>

Keterangan :

0<sub>1</sub> : *Pre-test* kelompok eksperimen

0<sub>2</sub> : *Post-test* kelompok eksperimen

0<sub>3</sub> : *Pre-test* kelompok kontrol

0<sub>4</sub> : *Post-test* kelompok kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen

O : tidak adanya perlakuan pada kelas kontrol

### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:

#### **1. Pra eksperimen**

Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen. Tahap persiapan ini meliputi penentuan sampel dari populasi serta memilih sampel yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Pelaksanaan eksperimen

Tahap eksperimen meliputi tes awal (*pre-test*), pemberian perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*post-test*)

### a. *Pre-test*

*Pretest* merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa dalam bahasa Prancis pada tahap awal sebelum dilakukan *treatment*.

### b. *Treatment*

Pelaksanaan *treatment* merupakan tahap pemberian perlakuan dalam pembelajaran kemampuan membaca bahasa Prancis dengan menggunakan media komik pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media komik, tetapi menggunakan media konvensional yang berupa papan tulis, dan alat tulis.

### c. *Post-test*

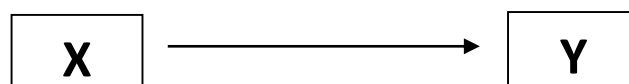
*Posttest* adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan materi yang sama dengan materi yang digunakan pada tes awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian kemampuan membaca bahasa Prancis siswa antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

### 3. Pasca eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen dianalisis dengan perhitungan statistik. Hasil perhitungan berguna untuk menjawab hipotesis.

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 161), variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas adalah faktor yang diukur atau dinilai peneliti untuk menemukan hubungannya dengan gejala tertentu, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Selanjutnya variabel bebas dinyatakan dengan (X) dan variabel terikat dinyatakan dengan (Y). Sebagai variabel bebas (X) adalah penggunaan media komik dalam pembelajaran bahasa Prancis. Sedangkan variabel (Y) adalah keterampilan membaca siswa dalam bahasa Prancis.



**Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X = Penggunaan media komik pada pembelajaran keterampilan membaca sebagai variabel bebas.

Y = Keterampilan membaca sebagai variabel terikat.



### E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Bantul. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu 1) tahap pengukuran awal (*pretest*) kedua kelompok, 2) tahap perlakuan (*treatment*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, 3) tahap tes akhir (*posttest*). Berikut adalah jadwal penelitian di SMK N 1 Bantul.

Tabel 2: **Jadwal Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan / Tahun 2014					
		Jan	Febr	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Penyusunan prosposal penelitian.	√	√				
2.	Penyusunan instrumen penelitian.		√	√			
3.	Uji coba instrumen penelitian.				√		
4.	Penentuan kelompok kontrol dan eksperimen.				√		
5.	Pelaksanaan <i>pre-test</i>					√	
6.	Pemberian perlakuan ( <i>treatment.</i> )					√	
7.	Pelaksanaan <i>post-test</i> .					√	
8.	Menganalisis data.					√	
9.	Menyusun laporan hasil penelitian.						√

Berikut ini adalah jadwal mengajar yang dilaksanakan pada saat penelitian.

Tabel 3: Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Tanggal	Materi Pembelajaran	Keterangan Kelas Eksperimen	Keterangan Kelas kontrol
1.	2-5-2014	-	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>
2.	9-5-2014	<i>La Vie Quotidienne (Les activités quotidiennes)</i>	Pertemuan I Jam ke-3 dan 4	Pertemuan I Jam ke-1 dan 2
3.	16-5-2014	<i>La Vie Quotidienne (s'orienter l'heure et les formules de politesse)</i>	Pertemuan II Jam ke-3 dan 4	Pertemuan II Jam ke-1 dan 2
4.	23-5-2014	<i>La Vie Quotidienne (s'exprimer les goûts)</i>	Pertemuan III Jam ke-3 dan 4	Pertemuan III Jam ke-1 dan 2
5.	30-5-2014	-	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i>

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK N 1 Bantul.

Tabel 4: Tabel Populasi Penelitian

No.	Kelas Populasi	Jumlah Siswa
1.	XI AK 1 (Akutansi)	32
2.	XI AK 2 (Akutansi)	33
3.	XI AK 3 (Akutansi)	33
4.	XI AK 4 (Akutansi)	33
5.	XI AP 1 (Administrasi Perkantoran)	32
6.	XI AP 2 (Administrasi Perkantoran)	32
9.	XI PM 1 (Pemasaran)	31
10.	XI PM 2 (Pemasaran)	29
11.	XI PM 3 (Pemasaran)	30
12.	XI PM 4 (Pemasaran)	31
<b>Total</b>		<b>316</b>

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah kelas XI PM 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI PM 1 sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 124). Teknik ini digunakan karena pada saat pengambilan sampel jurusan XI AK sedang melakukan praktik industri & XI AP tidak bisa mengikuti *treatment* secara penuh karena akan melaksanakan praktik industri. Maka dari itu sampel yang diperoleh dua kelas sampel yaitu, kelas XI PM 2 dengan jumlah siswa 29 anak dan kelas XI PM 1 dengan jumlah siswa 31 anak untuk mewakili populasi semua siswa kelas XI. Sampel penelitian tersebut ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 5: Tabel Kelas Sampel

No.	Kelas Sampel	Jumlah Siswa	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	XI PM 1	31	√	
2.	XI PM 2	29		√
<b>Total</b>		<b>60</b>		

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes. Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku (Nurgiyantoro, 2010: 105). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan membaca bahasa Prancis. Tes yang digunakan yaitu tes objektif dengan jumlah soal sebanyak 30.

Penelitian ini menggunakan dua macam tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan saat awal sebelum diberi perlakuan. Tes diberikan pada kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca peserta didik.

*Post-test* adalah tes yang diberikan setelah perlakuan selesai diterapkan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui pencapaian hasil pembelajaran bahasa Prancis setelah diberikan perlakuan dan untuk membandingkan dengan hasil *pretest*

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Penetapan Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca. Tes keterampilan membaca dibuat oleh peneliti. Dalam penilaian sebuah tes kemampuan berbahasa, dibutuhkan kisi-kisi sebagai tolok ukur pencapaian siswa dalam mengerjakan tes tersebut. Menurut Arikunto (2010: 138), “kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan yang disebutkan dalam kolom”. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang akan diambil.

Tabel 6: **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator	Bentuk Soal
<b>Membaca</b> Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana	Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	La vie quotidienne	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis</li> <li>• Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks</li> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu wacana tulis</li> <li>• Mencocokkan tulisan dengan gambar</li> <li>• Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pilihan Ganda,</li> <li>• Benar-salah</li> </ul>

## **2. Uji Coba instrumen**

Instrumen penelitian diujikan bertujuan memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang akan digunakan. Sebelum instrumen diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba instrumen diberikan pada kelas XI PM 3 pada tanggal 28 April 2014.

### **I. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

#### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Instrumen yang sah adalah instrumen yang memiliki validitas tinggi (Arikunto, 2009: 64) bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti dan halnya sesuai dengan tujuan. Adapun validitas yang digunakan sebagai berikut.

##### **a. Validitas Isi**

Validitas isi adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi dengan bahan yang diajarkan, Tuckman (dalam Nurgiyantoro 2010: 155). Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila tes mampu mengukur tujuan tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Cara menguji validitas isi yaitu dengan bantuan tim ahli (*expert judgment*), dalam hal ini yaitu guru bahasa Prancis SMK N 1 Bantul dan dosen pembimbing.

## b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Menurut Nurgiyantoro (2010: 156) validitas konstruk berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Sebuah tes dapat dikatakan mempunyai validitas konstruk apabila butir-butir soal dari tes mengukur aspek yang ada dalam tujuan instruksional khusus. Cara menguji validitas konstruk dengan cara bantuan tim ahli (*expert judgment*).

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Tuckman dalam Nurgiyantoro (2010: 165) yang dimaksud reliabilitas tes yaitu sejauh mana tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus K-R20 (Kuder Richardson 20) dalam Arikunto (2009: 100), yaitu

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

- r : koefisien reliabilitas instrumen
- n : jumlah butir soal
- p : proporsi jawaban betul
- q : proporsi jawaban salah ( q = 1-p )
- s : simpangan baku,  $s^2 = \text{varian}$

Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 17.

Hasil uji realibilitas dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan atau  $\alpha =$

0,05. Apabila hasil hitung koefisien reliabilitas lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka hasilnya dapat dikatakan reliabel.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Uji-t

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian eksperimen ini adalah analisis data *uji-t* atau *t-test*. Data yang dianalisis melalui *uji-t* terwujud dalam bentuk angka. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Uji-t dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 17. Adapun rumus uji-t menurut Arikunto (2010: 109) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} - \frac{s^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$t$  : koefisien yang dicari

$\bar{X}$  : nilai rata-rata kelompok I

$\bar{X}_2$  : nilai rata-rata kelompok II

$n$  : jumlah subjek

$s^2$  : taksiran varian

### 2. Gain Score

Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media komik yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *gain score*. Hake (1999:



1) berpendapat bahwa *gain score* merupakan metode yang baik untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, *gain score* merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat keefektivan pembelajaran yang dilakukan melalui skor *pretest* dan *posttest*. Berikut adalah rumus perhitungan *gain score*:

$$<g> = \frac{\% <g>}{\% <g> \max} = \left( \frac{\% <sf> - \% <si>}{smax - \% <si>} \right)$$

Keterangan:

<g> : *gain score*

Sf : rerata *posttest*

Si : rerata *pretest*

Smax : skor maksimal

Tabel 7: **Kategori Perhitungan *Gain Score***

Kategori	Rata-rata <i>gain score</i>
Tinggi	$(<g>) > 0,7$
Sedang	$0,7 > (<g>) > 0,3$
Rendah	$(<g>) < 0,3$

Jika perhitungan <g> sesuai dengan tabel kategori *gain score*, maka  $H_a$  diterima, yaitu penggunaan media komik pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media komik. Sebaliknya, jika perhitungan <g> tidak sesuai dengan tabel kategori *gain score*, maka  $H_o$  diterima yaitu pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan menggunakan media sama efektifnya dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis tanpa menggunakan media.

## K. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran ini adalah teknik analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* Z dengan bantuan program aplikasi SPSS 17.

### 2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Adapun rumus uji-f menurut Nurgiyantoro (2010: 191-193) adalah sebagai berikut.

$$f = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan:

f : koefisien f

$S_b^2$  : variabel terbesar

$S_k^2$  : variabel terkecil

Seluruh perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai f dengan taraf signifikansi 5 %. Jika diperoleh signifikansi  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%) berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti variansi dari

kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan tidak homogen atau heterogen.

#### **L. Hipotesis Statistik**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2012: 96). Rumus hipotesis tersebut sebagai berikut.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMK N 1 Bantul antara yang diajar menggunakan media komik dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMK N 1 Bantul antara yang diajar menggunakan media komik dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMK N 1 Bantul yang diajar menggunakan media komik sama efektif dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$  : Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMK N 1 Bantul lebih efektif yang diajar menggunakan media komik dari pada yang diajar menggunakan media konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media komik dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media komik terhadap keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

##### **1. Hasil Uji Coba Instrumen**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu instrumen dikonsultasikan terlebih dahulu kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan atau disebut dengan *expert judgement*. *Expert judgement* pada penelitian ini adalah dosen pembimbing dan guru bahasa Prancis di SMK N 1 Bantul. Setelah instrumen dikonsultasikan, dilakukan uji coba instrumen di luar sampel, yaitu kelas XI PM 3 sebanyak 30 siswa pada hari senin tanggal 28 April 2014. Instrumen tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda sejumlah 30 item.

Setelah diuji pada siswa kelas XI PM 3, dilakukan analisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 17. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen, dari

30 soal yang diujicobakan, terdapat 28 butir soal yang nilai korelasinya lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Adapun butir-butir soal yang gugur adalah soal nomor 9 dan 11.

b. Uji realibilitas

Uji realibilitas dianalisis dengan menggunakan rumus Kuder-Richarson 20 atau K-R 20 dengan bantuan program komputer SPSS versi 17. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai koefisien realibilitas yaitu sebesar 0,524. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas  $r > 0,361$  ( $r_{\text{tabel}}$ ) maka hasil tersebut menunjukkan  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

## 2. Deskripsi hasil penelitian *Pretest* kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

a. Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi *treatment* atau perlakuan. Dalam proses pembelajaran, kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media komik. Kelas kontrol diberikan soal *pretest* yang sama dengan kelas eksperimen. Kelas kontrol berjumlah 29 siswa.

Hasil perhitungan skor keterampilan membaca siswa kelas kontrol saat *pretest* diperoleh skor terendah 11 atau dengan nilai 37, skor tertinggi 25 atau dengan nilai 83, median sebesar 17. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 17 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 17,65 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,548. Sebaran frekuensi data skor

keterampilan membaca kelas kontrol pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Komulatif	F relatif (%)
1	23 - 25.3	4	4	13,79
2	20.6 - 22.9	1	5	3,45
3	18.2 - 20.5	5	10	17,24
4	15.8 - 18.1	12	22	41,38
5	13.4 - 15.7	3	25	10,34
6	11 - 13.3	4	29	13,79
Jumlah		29	95	100,00

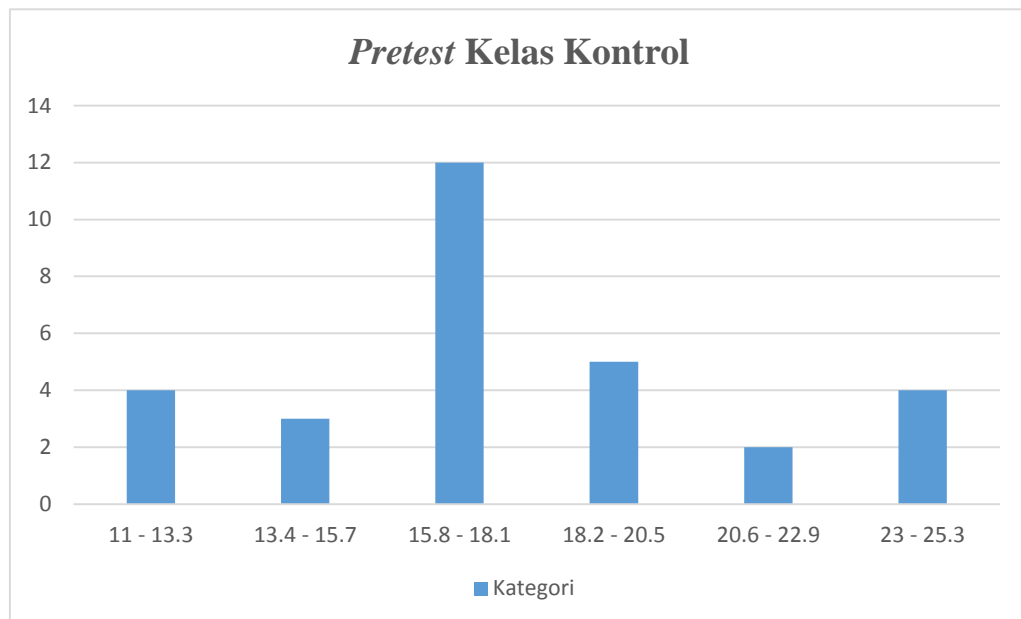
Keterangan :

F absolut : Frekuensi absolut

F relatif : Frekuensi relatif

F kumulatif : Frekuensi kumulatif

Tabel frekuensi data skor *pretest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 2 : **Histogram Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *pretest* paling banyak pada interval 15,8 – 18,1 dengan skor paling sering muncul adalah 17. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan membaca. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan membaca.

Tabel 9: **Kategori *Pre-test* Kelas Kontrol**

Kategori	Rumus	Interval
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 21,20$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$14,11 \leq X < 21,22$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 14,11$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan membaca kelas kontrol pada saat *pretest* adalah sebagai berikut.

Tabel 10: Hasil Kategori *Pretest* Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi
Tinggi	4
Sedang	21
Rendah	4
<b>Total</b>	29

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *pretest* paling banyak berada pada interval 14,11 - 21,22 sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

b. Hasil Penelitian *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi *treatment* atau perlakuan. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media komik. Kelas eksperimen diberikan soal *pretest* yang sama dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 31 siswa.

Hasil perhitungan skor keterampilan membaca siswa kelas eksperimen saat *pretest* diperoleh skor terendah 11 atau dengan nilai 37, skor tertinggi 25 atau dengan nilai 83, dan median sebesar 18. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 17 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 18,09 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,279. Sebaran frekuensi data skor keterampilan membaca kelas eksperimen pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Komulatif	F relatif (%)
1	23 - 25.3	3	3	9,68 %
2	20.6 - 22.9	3	6	9,68 %
3	18.2 - 20.5	9	15	29,03 %
4	15.8 - 18.1	11	26	35,48 %
5	13.4 - 15.7	2	28	6,45 %
6	11 - 13.3	3	31	9,68 %
Jumlah		31	109	100 %

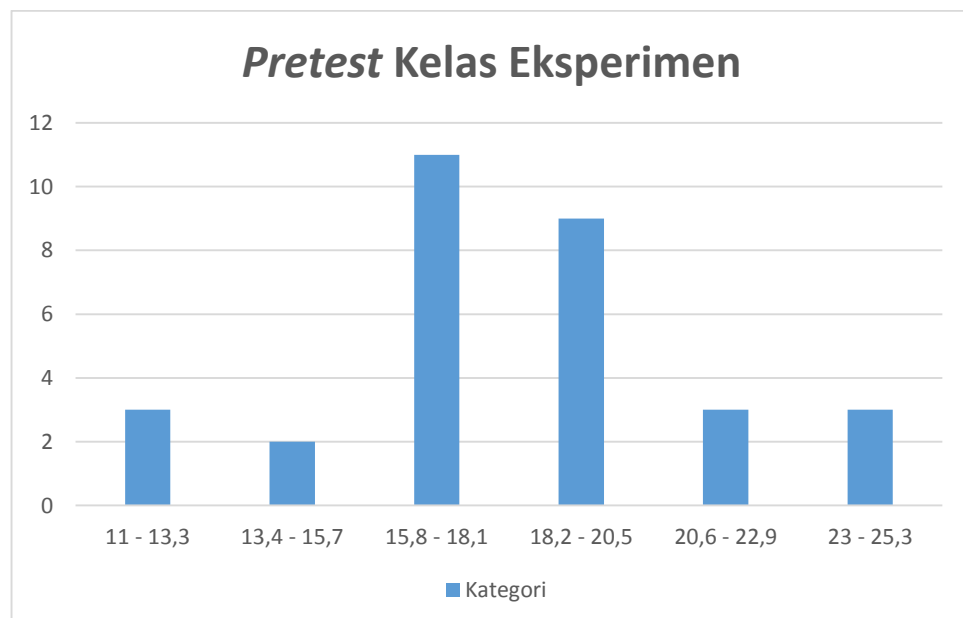
Keterangan :

F absolut : Frekuensi absolut

F relatif : Frekuensi relatif

F kumulatif : Frekuensi kumulatif

Tabel frekuensi data skor *pretest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut.

Gambar 3 : Histogram Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas eksperimen pada saat *pretest* paling banyak pada interval 15,8 – 18,1 dengan skor paling sering muncul adalah 19. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan membaca. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan membaca.

Tabel 12: **Kategori *Pretest* Kelas Eksperimen**

Kategori	Rumus	Interval
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 21,3$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$14,82 \leq X < 21,38$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 14,82$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan membaca kelas kontrol pada saat *pretest* adalah sebagai berikut.

Tabel 13 : **Hasil Kategori *Pretest* Kelas Eksperimen**

Kategori	Frekuensi
Tinggi	4
Sedang	23
Rendah	4
<b>Total</b>	31

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis siswa

kelas eksperimen pada saat *pretest* paling banyak berada pada interval 14,82 - 21,38 sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

### 3. Deskripsi hasil penelitian *Posttest* kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

#### a. Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil perhitungan skor keterampilan membaca siswa kelas kontrol saat *posttest* diperoleh skor terendah 13 atau dengan nilai 50, skor tertinggi 43 atau dengan nilai 83, dan median sebesar 18. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 17 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 18,51 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,521. Sebaran frekuensi data skor keterampilan membaca kelas kontrol pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Distribusi Frekuensi Data Skor *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	F Absolut	F Komulatif	F relatif (%)
1	24 - 26.1	3	3	10,34 %
2	21.8 - 23.9	4	7	13,79 %
3	19.6 - 21.7	4	11	13,79 %
4	17.4 - 19.5	4	15	13,79 %
5	15.2 - 17.3	8	23	27,59 %
6	13 - 15.1	6	29	20,69 %
Jumlah		29	88	100 %

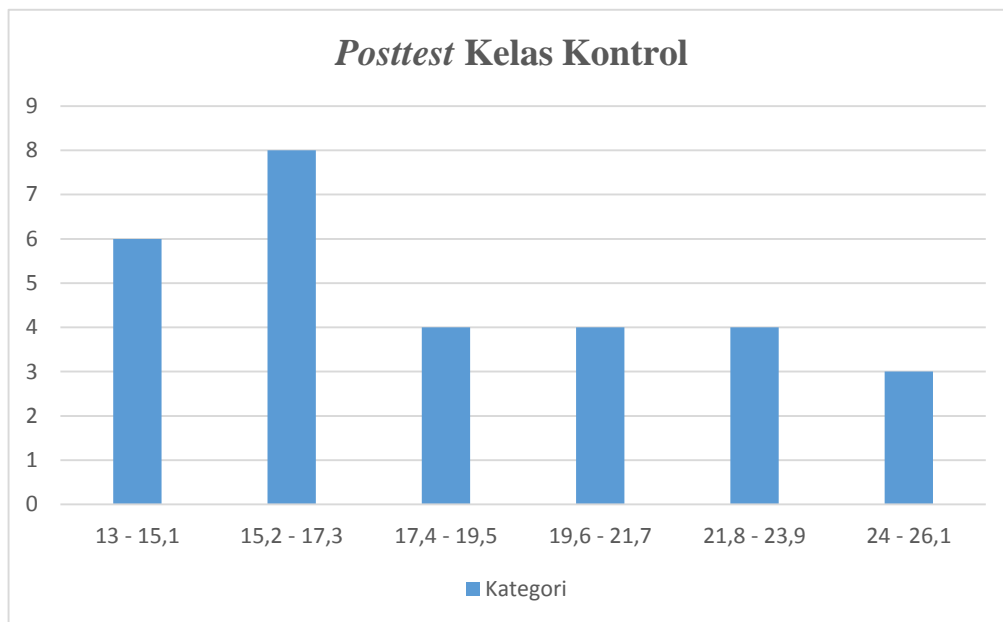
Keterangan :

F absolut : Frekuensi absolut

F relatif : Frekuensi relatif

F kumulatif : Frekuensi kumulatif

Tabel frekuensi data skor *pretest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4 : **Histogram Frekuensi Skor Posttest Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *posttest* paling banyak pada interval 15,2 - 17,3 dengan skor paling sering muncul adalah 16. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan membaca. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan membaca.

Tabel 15: **Kategori Posttest Kelas Kontrol**

Kategori	Rumus	Inteval
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 22,04$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$15,00 \leq X < 22,04$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 15,00$

Keterangan

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan membaca kelas kontrol pada saat *pretest* adalah sebagai berikut.

Tabel 16 : **Hasil Kategori *Posttest* Kelas Kontrol**

Kategori	Frekuensi
Tinggi	7
Sedang	19
Rendah	3
<b>Total</b>	29

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas kontrol pada saat *pretest* paling banyak berada pada interval 15,00 - 22,02 sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

b. Hasil Penelitian *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan skor keterampilan membaca siswa kelas eksperimen saat *pretest* diperoleh skor terendah 15 atau dengan nilai 50, skor tertinggi 25 atau dengan nilai 83, dan median sebesar 20. Selanjutnya dengan bantuan program SPSS versi 17 dapat diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) sebesar 20,22 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,906. Sebaran frekuensi data skor keterampilan membaca kelas eksperimen pada saat *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: **Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Eksperimen**

No.	Interval			F Absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	23.5	-	25.1	3	3	9,68
2	21.8	-	23.4	9	12	29,03
3	20.1	-	21.7	3	15	9,68
4	18.4	-	20	9	24	29,03
5	16.7	-	18.3	3	27	9,68
6	15	-	16.6	4	31	12,90
Jumlah				31	112	100,00

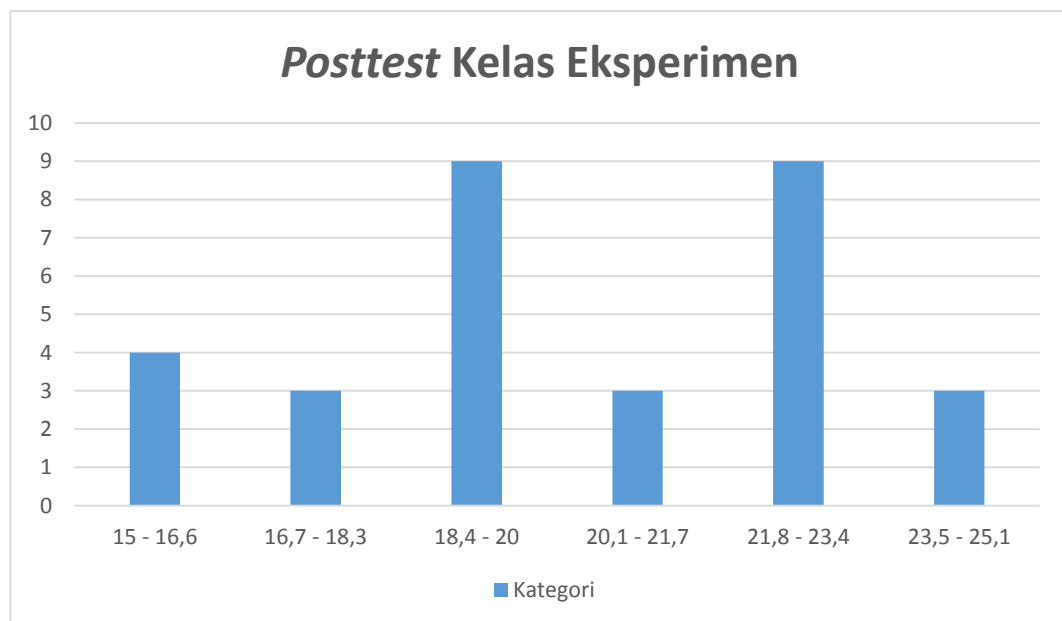
Keterangan :

F absolut : Frekuensi absolut

F relatif : Frekuensi relatif

F kumulatif : Frekuensi kumulatif

Tabel frekuensi data skor *pretest* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram berikut.



Gambar 5 : **Histogram Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Eksperimen.**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas eksperimen pada saat *posttest* paling banyak pada interval 15,8 – 18,1 dan 21,8 – 23,4 dengan skor paling sering muncul adalah 19. Setelah dihitung dengan rumus kategori data, diperoleh kriteria interval untuk prestasi keterampilan membaca. Berikut adalah tabel rumus kategori variabel prestasi keterampilan membaca.

**Tabel 18: Kategori *Posttest* Kelas Eksperimen**

Kategori	Rumus	Interval
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 23,13$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$17,32 \leq X < 23,18$
Rendah	$X < M - SD$	$X < 17,32$

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Berdasarkan rumus kategori di atas, maka tabel distribusi frekuensi prestasi keterampilan membaca kelas kontrol pada saat *pretest* adalah sebagai berikut.

**Tabel 19: Hasil Kategori *Posttest* Kelas Eksperimen**

Kategori	Frekuensi
Tinggi	3
Sedang	23
Rendah	5
<b>Total</b>	<b>31</b>

Berdasarkan tabel kategori prestasi dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis siswa

kelas eksperimen pada saat *pretest* paling banyak berada pada interval 17,31 - 23,18 sehingga dapat dikategorikan ke dalam kategori sedang.

Perbandingan perhitungan skor *pretest* dan *posttest* pembelajaran membaca bahasa Prancis dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol secara lengkap dapat dilihat pada lampiran hasil perhitungan skor *pretest* dan *posttest*.

## **B. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Prasyarat analisis yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

### **1. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian tersebut normal atau tidak. Uji normalitas sebaran pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17 dengan rumus Kolmogrov-Smirnov Z. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji coba normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 20: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,170	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,200	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,085	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,097	Normal

Hasil uji normalitas variable penelitian dapat diketahui bahwa variabel *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun *pretest* dan *posttest* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

## 2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama atau tidak, yang dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $f_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 17. Jika  $f_h < f_t$  berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 21: Hasil Uji Homogenitas Variansi.

Kelompok	Df1	Df2	F <sub>h</sub>	F <sub>t</sub>	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1	58	0,198	4,02	0,658	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> = Homogen
<i>Post-test</i>	1	58	1,428	4,02	0,237	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> = Homogen

Keterangan :

Df1 : derajat kebebasan 1

Df2 : derajat kebebasan 2

Data di atas menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F<sub>hitung</sub> (F<sub>h</sub>) lebih kecil dari F<sub>tabel</sub> (F<sub>t</sub>) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hipotesis pertama

Analisis data ini bertujuan untuk menguji Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) pertama dalam penelitian ini, yaitu adanya perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara siswa yang diajar menggunakan media komik dengan siswa yang diajar tanpa media komik.

Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) bahasa Prancis siswa kelas XI

SMK N 1 Bantul antara siswa yang diajar menggunakan media komik dengan siswa yang diajar tanpa media komik.

Kriteria hipotesis diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut. Perhitungan analisis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 17. Rangkuman hasil uji-t *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 22: Hasil Uji-t *Pretest* Keterampilan Membaca Bahasa Prancis

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	18,0968	0,501	2,002	0,618	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	17,6552				

Hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,501 dengan nilai signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $0,501 < 2,002$ ), dengan nilai signifikansi 0,618. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara siswa yang diajar menggunakan media komik dengan siswa yang diajar tanpa media komik.

Tabel 23: Hasil Uji-t *Posttest* Keterampilan Membaca Bahasa Prancis

Sumber	Mean	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Eksperimen	20,2258	2,055	2,002	0,044	t <sub>hitung</sub> > t <sub>tabel</sub> (signifikan)
Kontrol	18,5172				

Hasil perhitungan pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 2,055 dengan nilai signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh t<sub>tabel</sub> sebesar 2,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t<sub>hitung</sub> lebih kecil daripada t<sub>tabel</sub> ( $2,055 < 2,002$ ), dengan nilai signifikansi 0,044. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak, hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima. Artinya adanya perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara siswa yang diajar menggunakan media komik dengan siswa yang diajar tanpa media komik.

#### b. Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) kedua dalam penelitian ini, yaitu pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul lebih efektif yang diajar menggunakan media komik daripada yang diajar tanpa menggunakan media komik. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan media komik dibandingkan media konvensional, maka dapat dicari dengan perhitungan *gain score* dan bobot keefektifan. Hasil perhitungan *gain score* dan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24: Hasil Perhitungan *Gain Score* dan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain score	Bobot Keefektifan	Kategori
Pre-test eksperimen	18,0968	0,31	9,56%	Sedang
Post-test eksperimen	20,2258			
Pre-test kontrol	17,6552	0,10		Rendah
Post-test kontrol	18,5172			

Berdasarkan perhitungan diperoleh perhitungan *gain score* kelas eksperimen sebesar 0,31 dan *gain score* kelas kontrol sebesar 0,10. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,56% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan media komik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan media komik, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,56%. Maka dapat disimpulkan penggunaan media komik lebih efektif dibandingkan penggunaan media konvensional.

### C. Pembahasan

#### 1. Hasil belajar keterampilan membaca (*Comprehension Ecrire*) siswa kelas XI SMK N 1 Bantul.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa (*Compréhension Ecrire*) siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara siswa yang diajar dengan menggunakan media komik dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media komik.

Berdasarkan hasil *posttest* yang diperoleh baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil uji-t

dari skor *posttest* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,055 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai signifikansi 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *posttest* keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *posttest* siswa kelas kontrol ( $20,2258 > 18,5172$ ). Dari mean data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan membaca (*Compréhension Ecrite*) siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media komik dan yang diajar tanpa menggunakan media komik.

Pemberian perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media komik. Komik adalah media yang menarik, ilustrasi yang penuh warna, tema dan plot yang sederhana dan mudah dipahami. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran melalui media komik dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar karena komik merupakan media yang menarik.

## **2. Keefektifan penggunaan media komik dalam pembelajaran keterampilan membaca (*Compréhension Ecrite*) bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N Bantul.**

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* antara *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,31. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,56% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan media komik dalam keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul lebih efektif daripada tanpa menggunakan media komik.

Penggunaan media pembelajaran yang sudah teruji keefektifannya akan mampu menarik perhatian peserta didik dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memberikan keefektifan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pengujian terhadap salah satu media pembelajaran ini sangat penting, dalam hal ini adalah media pembelajaran komik.

Komik merupakan salah satu media visual grafis. Media visual grafis telah terbukti keefektifannya dalam pembelajaran bahasa asing. Tujuan penggunaan media komik ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Komik memiliki karakteristik yang menarik berupa gambar yang sifatnya menghibur, deretan panel yang berisi gambar disertai teks yang mampu membuat pembaca lebih mudah memahami informasi yang diceritakan di dalam komik tersebut. Ditambah lagi, gambar-gambar yang terdapat dalam komik sudah mampu mewakili suatu peristiwa atau rentetan cerita yang sangat jelas tanpa disertai dengan adanya penjelasan secara verbal sehingga media komik sangat cocok digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Prancis.

Pembelajaran dengan menggunakan media komik membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran melalui media komik dan menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan membaca (*Compréhension Ecrite*) siswa kelas XI SMK N 1 Bantul menggunakan media komik lebih efektif dibanding pembelajaran tanpa menggunakan media komik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian.**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula sehingga penelitian ini jauh dari sempurna dikarenakan kurangnya pengalaman.
2. Adanya Keterbatasan waktu penelitian yang diberikan oleh pihak sekolah. Kebijakan dari pihak sekolah dan guru bahasa Prancis yang hanya memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian tiga kali pertemuan pada setiap kelas yang digunakan. Hal ini disebabkan karena menjelang ujian akhir semester genap.
3. Dalam berlangsungnya perlakuan (*treatment*) di kelas eksperimen kadang ada siswa yang tidak masuk dan ada siswa yang kurang kooperatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun oleh peneliti sehingga masih terdapat kekurangan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul antara yang diajar menggunakan media komik dengan yang diajar menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media komik lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMK N 1 Bantul dibandingkan dengan media konvensional.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa media komik dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMK N 1 Bantul. Selain itu media ini lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dibandingkan dengan media konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peserta didik di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media komik terbukti hasil prestasinya lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional.

Penggunaan media komik ini terbukti mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, media ini juga memberikan dampak

positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Konten komik berupa seni berupa tulisan dan grafis di mana sebuah cerita diceritakan melalui gambar, desain, disertai dengan teks (teks atau dialog, itu adalah dalam hal ini adalah balon). Alur cerita yang disajikan dalam komik akan diperjelas ketika siswa melihat urutan gambar disertai dengan teks. Dengan demikian siswa dapat memahami informasi yang terdapat dalam komik tersebut.

Media komik disajikan kepada peserta didik agar dapat menumbuhkan rasa senang dan membentuk kebiasaan peserta didik memahami isi bacaan yang dibacanya. Pemahaman isi itu sangat penting sebagai bekal untuk memahami sebuah teks bacaan. Media ini sangat baik untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis. Tujuan pokok pembelajaran keterampilan membaca yaitu agar peserta didik dapat mengetahui ide pokok yang ada dalam bacaan. Dengan media komik diharapkan peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam bacaan. Hal tersebut menjadikan tujuan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dapat tercapai.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk keterampilan membaca bahasa Prancis terdapat saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Sekolah**

Sebaiknya sekolah mendukung kelengkapan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar agar prestasi belajar peserta didik dapat meningkat, khususnya pembelajaran bahasa Prancis.

## 2. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih inovatif, lebih bisa memanfaatkan, dan bisa memilih media - media yang bervariasi dalam pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

## 3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Usman, B. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamel, B. 2005. *L'utilisation de La Bande Dessinee Comme Support Didactique dans L'enseignement/Apprentissage du Fle. Thesis*. Batna: Université de Batna, Facults Des Lettres et Des Sciences Humaines, Algérie.
- Hake, Richard R. 1999. *Analyzing change/gain score*. <http://www.Indiana.edu/-sdi/Analyzin Change-Gain.pdf>. diakses pada tanggal 12 Maret 2014.
- Himber, C. et al. 2006. *Le Mag 1 : Guide Pédagogique*. Paris: Hachet Livre
- Indriana, Diana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Gramedia.
- Iskandarwassid & Sunedar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Jihad, Asep, dan Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Johana &Widayanti, A. 2007. *Komik sebagai media pengajaran bahasa yang komunikatif bagi siswa smp*. *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36 (1) : 28-34.
- Lihin. 2012. *Metode Pengajaran Bahasa Asing*. <http://www.referensimakalah.com/2012/09/metode-pengajaran-bahasa-asing.html>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2014.
- McCloud, S. 2008. *Understanding Comics (Memahami Komik)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BBFE.

- Parwanti. 2012. Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 2 Klaten. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, UNY
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Richards, Jack C. dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited
- Roba, J. 1991. *Boule et Bill "N° 1 Gags Boule et Bill "*. France: Drago Bénélux
- \_\_\_\_\_. 1991. *Boule et Bill "Faut Rigoler !"*. France: Drago Bénélux
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pelaksanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana & Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Biru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabrta Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Zaki Gufron. 2008. Penggunaan Media Komik Di Dalam Pembelajaran Qiro'ah (Ekperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta). *Skripsi S1*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

# **Lampiran 1**

**Instrumen Penelitian, Kunci Jawaban, dan Hasil Uji Coba Instrumen**



SMK NEGERI 1 BANTUL  
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702  
Telp.0274-367156



### SOAL TEST KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS

---

Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis.
Hari, Tanggal	:
Waktu	:
Kelas	: XI PM

**Choisissez la bonne réponse et mettez le croix ( x ) !**

**Le dialogue ci-dessous pour répondre aux questions numéros 1 à 5.**

Le client	: Bonjour, monsieur, le train de Lyon – Lille, s’il vous plaît.
La Billetiste	: Vous partez quand?
Le client	: Mardi prochain, à 7 h 18.
La Billetiste	: Ah ! Je suis désolé, monsieur. Ce train est complet.
Le client	: Et le train de 9 h, il est complet aussi?
La Billetiste	: Non.
Le client	: C’est parfait. Ça fait combien ?
La Billetiste	: 70.5 euros

1. Il y a . . . personnes dans le dialogue. Ils sont . . .
  - a. Deux personnes, la client et le vendeur
  - b. Deux personne, le vendeuret la billetiste
  - c. Deux personnes, le client et la billetiste
  - d. Deux personnes, le client et la vendeur
2. Selon la situation dans le dialog, Ils sont . . .
  - a. au cinema
  - b. à la gare
  - c. à l’école
  - d. au musée
3. Le cilent part à . . .
  - a. huit heures dix - huit
  - b. sept heures dix – huit
  - c. huit heures quarante six
  - d. neuf heures
4. Il doit payer . . .
  - a. 85 €
  - b. 70.5 €
  - c. 80.5 €

- d. 85 €
5. Le client veut partir . .
- à Lyon
  - à Lille
  - à Marseille
  - à Paris
6. Rico : Salut, Nico!  
Nico : Salut, Rico!  
Hugo : .....?
- Bonjour
  - Au revoir
  - Enchanté
  - Ça va
- Nicolas : Ça va bien, merci. Et toi?

7.



Il est . . .

- quatre heures
  - quatre heures et demie
  - quatre heures et quart
  - quatre heures moins le quart
8. Jhony : On va aller au restaurant . . . ? J'ai déjà faim.  
Papa : On attend ta mère. On va partir à 20 h.
- Quelle date
  - Quel jour
  - Quelle année
  - À quelle heure
9. Pierre : Vous aimez manger du pain ?  
Jeanne & Paul : Non.  
Pierre : Et toi Marion, . . . ?  
Marion : Non.
- Tu n'aimes pas manger du pain?
  - Tu aimes manger du pain?
  - Tu manges du pain?
  - Tu n'aimes pas manger ?

**Lisez bien le texte ci-dessous pour répondre de questions numéros 10-11**

L'emploi du temps de Lusan.

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Mathématique	Sport	Anthropologie	Français	Physique
Musique	Anglais	Français	Géographie	Histoire
Histoire	Mathématique	Physique	Anthropologie	Géographie



10. Lusan va à l'école . . . jours par une semaine.

- a. Sept
- b. Six
- c. Cinq
- d. Quatre

11. Le ..... et le ..... Marie est libre.

- a. Dimanche, jeudi
- b. Samedi, dimanche
- c. Samedi, mercredi
- d. Dimanche, lundi

Simon : Demain soir, à 3 h, tu peux m'accompagner à la pharmacie?

Ducas : À 3 h, j'ai un cours. À 3 h 30, tu es d'accord?

Simon : Oui, ce n'est pas grave.

**Q** : Question (pertanyaan), **R** : réponse (jawaban)

12. **Q** : À quelle heure Ducas propose pour aller à la pharmacie à Simon?

**R** : Il propose pour aller à la pharmacie à Simon. . . .

- a. trois heures
- b. trois heures et demie
- c. trois heures moins le quart
- d. quatre et demie

13. **Q** : Est-ce que Simon est d'accord pour aller à la pharmacie à 3 h 30?

**R** : oui, . . . .

- a. il n'est pas d'accord
- b. il est d'accord
- c. il est contente
- d. il est triste

14. Shandy : .....Madame. Je voudrais au toilet.

Mme. Leslie : Oui, s'il vous plaît.

- a. Excusez-moi
- b. Écoutez-moi
- c. Regardez-moi
- d. Donnez-moi

15. Après dimanche, c'est ...., on dit souvent qu'on le déteste.

- a. Jeudi
- b. Lundi
- c. Samedi
- d. Mardi

16. Une heure égale . . . minutes.

- a. Soixante
- b. Cinquante
- c. Quarante trente
- d. Treize



17. Quel temps fait-il?

Il fait . . .

- a. pleut
- b. chaud
- c. beau
- d. froid

18. A : On parle du football?

B : Oui, tu aimes le football?.

A : Moi, . . .le football, c'est ennuyé

- a. J'aime bien
- b. Je n'aime pas
- c. J'adore
- d. Je préfère

**Choisissez la bonne réponse et mettez le croix! Ces images ci-dessous pour répondre à la question no. 19**

\*Elle est dominique. Elle regarde la télé toujours à vingt et un heures.



19.

a

b

c

d

e

20. A : . . . monsieur. Maintenant, il est quelle heure?

B : il est 13h 45

- a. Bonjour.
- b. Salut
- c. Ça va
- d. Excusez-moi

Choisissez Vrai (benar) ou Faux (salah) !

C'est l'emploi du temps de Lucas. Regardez ce tableau pour répondre aux Questions numéro 21 – 27

OCTOBRE						
LUNDI	MARDI	MERCREDI	JEUDI	VENDREDI	SAMEDI	DIMANCHE
		<b>1</b> <i>14h30 Café des Arts avec Lucie</i>	<b>2</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>3</b>	<b>4</b> <i>21h boum chez Julie</i>	<b>5</b> <i>18h – 20h Tennis</i>
<b>6</b> <i>18h30 Jouer au basket avec Pierre et Théo</i>	<b>7</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>8</b> <i>12h déjeuner et jeux vidéo chez Théo</i>	<b>9</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>10</b> <i>19h 30 Dîner Pizzeria Napoli avec Emma</i>	<b>11</b> <i>21h UGC Pirates des Caraïbes avec Théo, Guy et Pierre</i>	<b>12</b> <i>10h Match de foot à la télé!!</i>  <i>18h – 20h Tennis</i>

21. Le jeudi, Lucas joue au tennis.
22. Mardi, Lucas mange au Café des Arts avec Lucie
23. Le 7 octobre, Lucas joue au basket
24. Lucas regarde un match de foot à dimanche.
25. Lucas aime aussi le football
26. Lucas souvent joue au tennis.
27. Le 9 octobre, Lucas joue jeux vidéo chez Théo

**Le texte ci-dessous pour répondre aux questions numéros 28-30**

Budi se réveille toujours à 7h. Il se lève et puis, il va à la salle de bain pour se brosser le dent. En suite, il prend sa douche. Et puis, il s'habille .Il prend le petit-déjeuner à 8h. Et après, il part à l'école. Il arrive à l'école à 9h. Il travail dans la classe jusqu'à 14h00. Après ça, il rentre chez lui et il arrive chez lui à 14h30.

28. Il s'agit de . . . de Budi
  - a. vacances
  - b. famille
  - c. activités quotidiennes
  - d. emploi du temps
29. Il. . . après la douche.
  - a. se lève
  - b. prends le petit-déjeuner
  - c. va à l'école
  - d. s'habille

30. Il . . . à 8 heure.

- a. se reveille
- b. se lève
- c. prends le petit-déjeuner
- d. s'habille

**KUNCI JAWABAN**

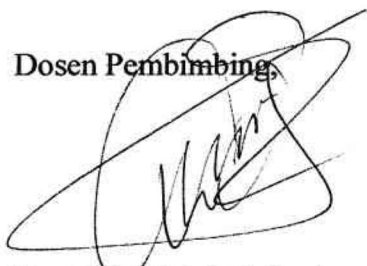
- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 16. A |
| 2. B  | 17. D |
| 3. C  | 18. B |
| 4. B  | 19. D |
| 5. A  | 20. D |
| 6. C  | 21. V |
| 7. D  | 22. F |
| 8. D  | 23. F |
| 9. B  | 24. V |
| 10. C | 25. V |
| 11. B | 26. V |
| 12. B | 27. F |
| 13. A | 28. C |
| 14. A | 29. D |
| 15. B | 30. C |

### VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Kriteria Validitas	Dosen		Guru Sekolah	
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
1	Sesuai dengan standar kompetensi yaitu memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari	✓		✓	
2	Sesuai dengan kompetensi dasar yaitu memperoleh informasi secara umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	✓		✓	
3	Sesuai dengan materi pembelajaran <i>la vie quotidienne</i> untuk <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	✓		✓	
4	Sesuai dengan indikator yaitu menjawab pertanyaan pilihan ganda dan menentukan benar / salah wacana tulis yang dibaca	✓		✓	
6	Sesuai dengan definisi operasional	✓		✓	
7	Sesuai dengan bentuk penilaian yaitu tes objektif	✓		✓	

Yogyakarta, 27 Maret 2014

Dosen Pembimbing,



Drs. CH. Waluja Suhartono, M.Pd.  
NIP. 19530722 198803 1 001

Mengetahui ;

Guru Pembimbing,



Anita Purnaningsih, S.Pd  
NIP.

### Uji Coba Instrumen

No	Butir Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	17
2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	21
3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	17
4	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	12
5	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	13
6	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	22
7	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19
8	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	21
9	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12
10	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	15
11	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	24
12	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	14
13	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	11
14	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15
15	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10
16	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	14
17	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	16
18	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	15
19	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	17
20	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	18
21	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	16

22	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10
23	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
24	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
25	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	17
26	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	16
27	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	14
28	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	20
29	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	14
30	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	19



# **Lampiran 2**

**RPP dan Materi Pembelajaran**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Bantul
Bidang Keahlian	: Pemasaran
Kelas	: XI PM
Semester	: 2
Tema/Materi	: <i>La Vie Quotidienne</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Ecrite</i> (Membaca)
Petemuan	: 1

### A. Standar Kompetensi

#### Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi secara umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis
2. Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami dan menentukan informasi umum dan rinci dari wacana tulis tentang kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) dan mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.

### E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *la vie quotidienne*

**Savoir-faire** : *s'orienter les activités quotidiennes*

**Vocabulaire** : *prendre, le petit déjeuner, regarder, se lever, se laver, se brosser les dents etc.*

**Grammaire** : *les connecteurs des idées:*

*d'abord, ;et puis . . ; ensuite. . ; après . . . ; à 9h4 . . . ; enfin . . .par la suite*

## F. Metode Pembelajaran

Meode yang digunakan adalah: 1. *Reading Methode*



2. Metode Tanya Jawab.

3. Diskusi

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi salam dan menanyakan kabar kepada siswa</li> <li>Melakukan apersepsi, menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari</li> <li>Guru memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam</li> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa memperhatikan</li> </ul>	Disiplin  Disiplin, Jujur  Jujur, Bertanggung jawab Kreatif, Jujur

Kegiatan Inti (75 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<b>A. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada siswa kegiatan sebelum berangkat sekolah.</li> <li>Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari</li> <li>Guru bertanya kepada beberapa siswa mengenai kegiatan sehari-hari yang biasa mereka lakukan.</li> </ul> <b>B. Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan gambar sebuah komik yang menunjukkan kegiatan sehari-hari</li> <li>Guru membacakan teks yang mendeskripsikan gambar komik.</li> <li>Guru meminta siswa untuk membaca nyaring keterangan/ narasi yang menceritakan komik tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa membaca</li> </ul>	Disiplin, Kerjasama,  Jujur, Bertanggung jawab,  Disiplin, Kerjasama, Jujur  Disiplin, Kerjasama

<p><b>LES ACTIVITÉS QUOTIDIENNES</b></p> <p>Raconte la journée de Louis d'après ces images</p> 		<p>Disiplin, Kreatif Jujur, Disiplin</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi penjelasan materi <i>les activités quotidiennes</i> yang terdapat dalam komik tersebut</li> <li>• Guru menampilkan komik “Boule et Bill” sebagai soal latihan</li> </ul> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan</li> </ul>	<p>Kreatif, Jujur, Disiplin</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa membentuk kelompok untuk mengerjakan soal yang diberikan</li> </ul> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan nomer butir soal dan meminta siswa perwakilan kelompok memaparkan jawabannya.</li> <li>• Guru megoreksi jawaban dari siswa.</li> <li>• Guru menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memaparkan jawabannya</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> <li>• Siswa beretanya jika ada kesulitan</li> </ul>	

Kegiatan Penutup (2 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa menjawab</li> </ul>	

**H. Sumber Belajar :**

Islcollective.com, Le Mag 1, Boule et Bill “N° 1 Gags Boule et Bill “ page 60 © DRAGO BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba

**I. Media** :LCD Proyektor, laptop, Komik

**J. Bentuk soal** : Menjawab pernyataan dengan memilih jawaban benar/salah  
Menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf yang benar.

**K. Alat Evaluasi** : Komik terlampir

**L. Skor Penilaian :**

Benar bernilai : 1

Salah bernilai : 0

Yogyakarta, 27 Maret 2014

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Anita Purnaningsih, S.Pd  
NIP.

Irawan Bangkit S.  
NIM. 10204241031

## Materi Pembelajaran

## Les activités

### Quotidiennes de Zoé

#### LES ACTIVITÉS QUOTIDIENNES

Raconte la journée de Louis d'après ces images



iSLCollective.com



1) Zoé se réveille toujours à 7h. 2) Il se lève et puis, 3) il va à la salle de bain pour se brosser le dent. 4) En suite, il prend sa douche. 5) Et puis, il s'habille et 6) il peigne les cheveux. 7) Il prend le petit-déjeuner à 8h. 8) Et après, il part à pied. 9) Il arrive à l'école à 8h. 10) Il étudie dans la classe jusqu'à 14h00. 11) Après ça, il retourne à la maison et il arrive à 14h30. Ensuite, 13) il se repose et écouter la radio. 14) À 19h00, il fait le devoir. Et après, 16) il prend le diner puis 17) il regarde la télé. 18) Ensuite, il va au toilettes et 19) puis, il va au lit. 20) Il dort à 23h.

## Soal Latihan :



Vous repondez les questions en écrivant **Vrai (V)** ou **Faux (F)**

1. Boule est dans la toilette matinale
2. Boule commence pour se laver.
3. Boule se lave par lui-même
4. Maman lave boule
5. Boule a honte parce qu'il ne peut pas se laver
6. Bill ( le chien ) se lave
7. Maman lave Bill.

## Les reponses

1. Vrai (V)
2. Vrai (V)
3. Faux (F)
4. Vrai (V)
5. Vrai (V)
6. Faux (F)
7. Vrai (V)

**SOAL LATIHAN**

**Nom et Numéro :**

**Classe :**

**Bentuklah kelompok diskusi untuk mengerjakan soal di bawah ini, kemudian urutkanlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah paragraf yang benar!**

- |   |   |
|---|---|
| a) Zoé se réveille toujours à 7h.                       | j) il peigne les cheveux.                               |
| b) il va à la salle de bain pour se brosser les dents.  | k) Ensuite, il se repose et écoute la radio.            |
| c) Il étudie dans la classe jusqu'à 14h00.              | l) À 19h00, il fait le devoir.                          |
| d) Ensuite, il prend sa douche.                         | m) Enfin, il dort à 23h.                                |
| e) Et puis, il s'habille et                             | n) Et après, il prend le dîner puis il regarde la télé. |
| f) Il prend le petit-déjeuner à 8h.                     | o) Ensuite. Il va aux toilettes et puis, il va au lit.  |
| g) Et après, il part à pied.                            | p) Il se lève, et puis,                                 |
| h) Il arrive à l'école à 9h.                            |   |
| i) Après ça, il retourne chez lui et il arrive à 14h30. |   |

**Jawaban:**



## SOAL LATIHAN

Nom et Numéro : 1) Dwi Aprilayani (01)  
 2) Florida Ismaili F (11)  
 3) Irena Katriin (22)  
 4) Isti Suryani (26)

Classe : X 1 PM 2

Bentuklah kelompok diskusi untuk mengerjakan soal di bawah ini, kemudian urutkanlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah paragraf yang benar!

- |  |  |
|--|--|
| a) Zoé se réveille toujours à 7h. 1                        | j) il peigne les cheveux. 6                                |
| b) il va à la salle de bain pour se brosser le dent. 3     | k) Ensuite, il se repose et écouter la radio. 12           |
| c) Il étudie dans la classe jusqu'à 14h00. 10              | l) À 19h00, il fait le devoir. 13                          |
| d) En suite, il prend sa douche. 4                         | m) Enfin, il dort à 23h. 16                                |
| e) Et puis, il s'habille et 5                              | n) Et après, il prend le diner puis il regarde la télé. 14 |
| f) Il prend le petit-déjeuner à 8h. 7                      | o) Ensuit. Il va aux toilettes et puis, il va au lit. 15   |
| g) Et après, il part à pied. 8                             | p) Il se lève et puis, 2                                   |
| h) Il arrive à l'école à 9h. 9                             |  |
| i) Après ça, il retourne chez lui et il arrive à 14h30. 11 |  |

✓ Jawaban:

Zoé se réveille toujours à 7h. Il se lève et puis, il va à la salle de bain pour se brosser le dent. En suite, il prend sa douche. Et puis, il s'habille et il peigne les cheveux. Il prend le petit-déjeuner à 8h. Et après, il part à pied. Il arrive à l'école à 9h. Il étudie dans la classe jusqu'à 14h00. Après ça, il retourne chez lui et il arrive à 14h30. Ensuite, il se repose et écouter la radio. À 19h00, il fait le devoir. Et après, il prend le diner puis il regarde la télé. Ensuit, Il va aux toilettes et puis, il va au lit. Enfin, il dort à 23h.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Bantul
Bidang Keahlian	: Pemasaran
Kelas	: XI PM
Semester	: 2
Tema/Materi	: <i>La Vie Quotidienne</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Écrite</i> (Membaca)
Pertemuan	: 2

### A. Standar Kompetensi

#### Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi secara umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis
2. Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami dan menentukan informasi umum dan rinci dari wacana tulis tentang kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) dan mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.

### E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *la vie quotidienne*

**Savoir-faire** : *s'orienter l'heure, s'exprimer les formules de politesse.*

**Vocabulaire** : *les neméros, quarts, et demie, moins, le matin, l'après- midi, le soir.*

Kegiatan Awal (10 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam kepada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi, menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> </ul>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin, Jujur</p> <p>Jujur, Bertanggung jawab</p> <p>Kreatif, Jujur</p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<b>A. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa memperhatikan slide yang akan ditampilkan</li> <li>Guru menampilkan sebuah gambar komik</li> <li>Guru membacakan teks yang terdapat dalam komik.</li> <li>Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan memahami media komik yang ditampilkan.(ex. Un beau matin, komik terlampir)</li> <li>Guru membacakan teks yang terdapat dalam komik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati materi yang ada di slide</li> <li>Siswa memperhatikan</li> </ul> <p>Siswa menjawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa memperhatikan</li> </ul>	<p>Disiplin, Kerjasama, Bertanggung jawab</p> <p>Disiplin, Kreatif Jujur, Disiplin</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi <i>s'orienter l'heure et s'exprimer les formules de politesse</i>. <i>Ex: Excusez-moi monsieur/madame . .il est quele heure?</i></li> <li>Setelah memberi materi tentang <i>s'orienter l'heure</i>, guru menampilkan kembali komik yang sebelumnya sudah ditayangkan</li> <li>Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok untuk melakukan diskusi kelompok</li> <li>Guru meminta siswa mengerjakan soal mengenai informasi yang terdapat dalam komik tersebut pada setiap kelompok.</li> <li>Koreksi bersama-sama jawaban yang telah dikerjakan.</li> </ul> <p><b>C. Konfirmasi</b> Guru menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa berkelompok</li> <li>Siswa mengerjakan soal</li> </ul>	<p>Kreatif, Jujur, Disiplin</p> <p>Disiplin, Kerjasama, Jujur</p>
---	---	---

Kegiatan Penutup (2 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa menjawab</li> </ul>	

#### H. Sumber Belajar :

Le Mag 1, Boule et Bill "Faut Rigoler !" © DRAGO BÉNÉLUX © SPRL  
Jean Roba 1991 by Roba

#### I. Media :LCD Proyektor, laptop, Komik

#### J. Penilaian Proses

- Penilaian kognitif** : siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh gurunya dengan tepat (sesuai dengan standar aspek penilaian).

#### K. Bentuk soal : Menjawab pertanyaan yang seseuai dengan isi komik

**L. Alat Evaluasi:** terlampir

**M. Skor Penilaian :**

Benar bernilai : 1

Salah bernilai : 0

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Mahasiswa,

Guru pembimbing,

Anita Purnaningsih, S.Pd  
NIP.

Irawan Bangkit S.  
NIM. 10204241031

## Materi Pembelajaran:

### 1. Petits mots de politesse :

- Bonjour – bonsoir (monsieur – madame)
- Pardon – Excusez-moi – je suis désolé(e)
- S’il vous plaît – Merci

### 2. L’heure

Quelle heure est-il ? Il est quelle heure ?

08.00 – il est huit heures (du matin)

08.10 – il est huit heures dix

08.15 – il est huit heures quinze (huit heures et quart)

08.30 – il est huit heures et demie (huit heures trente)

12.00 – midi

12.45 – il est une heure moins le quart (douze heures quarante-cinq)

13.00 – il est une heure (l’après-midi)(treize heure)

18.00 – il est dix-huit heures (du soir)

00.00 - minuit



a. → Il est ...



b. → Il est ...



c. → Il est ...



## Materi Pembelajaran.

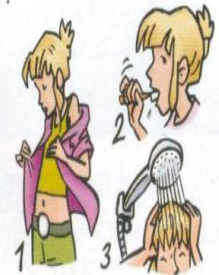


### 1 Lis la BD et réponds.

- Boule se réveille à quelle heure ?
- Il se lève à quelle heure ?

### 2 Associe.

- se brosser les dents
- prendre sa douche
- s'habiller



### 3. Qu'est que Boule ne fait pas avant de partir à l'école?

#### Les Reponses

- À sept heure et quart.
  - À sept heure et vingt
- a. 2; b. 3; c. 1
- Prendre sa douche.



**Soal Latihan :** Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat di dalam komik

**Le tableau 2 :** Boule et Bill “N°4 60 Gags de Boule et Bill !” © DRAGO

BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba

**Passe le temps, sonne l'heure** (Guillaume Apollinaire)





**Vignette 1:**

1. Ils sont où?

**Vignette 2:**

1. Que fait le petit garçon (Boule)?
2. Vous semble-t-il poli? Pourquoi?

**Vignette 3 :**

1. Quelle heure est-il?

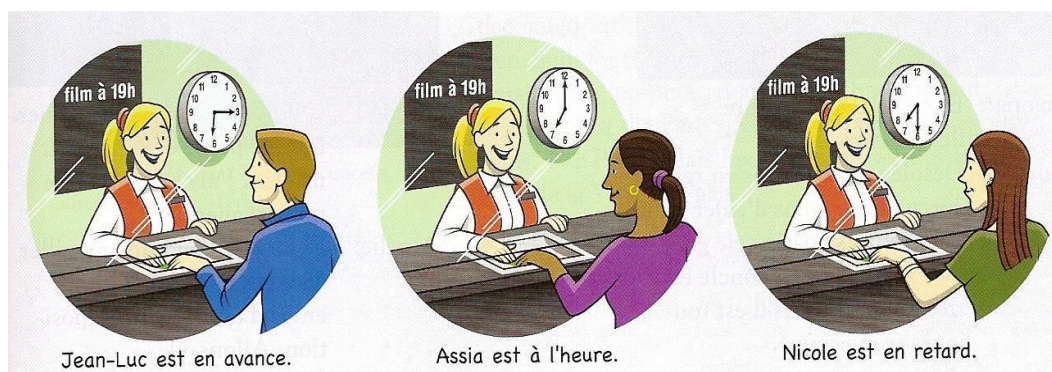
**Vignette 4 :**

1. À qui Boule s'adresse-t-il cette fois-ci?
2. Il pose la question de la même manière, est-ce qu'il est poli ?
3. comment vous demanderiez l'heure à un ami(e) / Quelqu'un?



### Vignette 5:

1. Quelle heure est-il?
2. Comment vous remercier à un ami(e) / Quelqu'un?



### Le tableau 2

#### Les questions :

1. À quelle heure le film commence?
2. Jean-Luc est en avance, il arrive à quelle heure?
3. Assia arrive à quelle heure?
4. Nicole arrive à quelle heure?



## Soal Latihan

Nom et numéro : *Avisha Nila Ambarwati (16)*  
*Desi Aminah (23)*  
*Devi Ika Lestari (26)*  
*Devi Dya Erranti (28)*  
 Classe : *XI PM 1.*

Bentuklah kelompok diskusi untuk mengerjakan soal latihan di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan informasi yang terdapat di dalam komik !

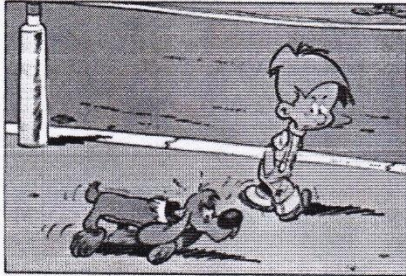
Le tableau 1 (Gambar 1) : Boule et Bill "N°4 60 Gags de Boule et Bill !" © DRAGO  
 BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba

Passe le temps, sonne l'heure (Guillaume Apollinaire)





## Les questions (Pertanyaan)



## Vignette 1 (Panel 1):

1. Ils sont où?

## Les reponses (Jawaban):

Ils sont dans la rue



## Vignette 2 (Panel 2):

1. Que fait le petit garçon (Boule)?
2. Lisez ce que demande le petit garçon et regardez ces gestes:
3. Vous semble-t-il poli? Pourquoi?

## Les reponses (Jawaban):

1. Il demande l'heure

3. Oui, il est poli. Parce qu'il dit "Pardons monsieur".



## Vignette 3 (Panel 3):

1. Quelle heure est-il?

## Les reponses (Jawaban):

Il est 3h 12



## Vignette 4 (Panel 4):

1. Il pose la question de la même manière, est-ce qu'il est poli?
2. comment vous demandez l'heure à un ami(e) / Quelqu'un?

## Les reponses (Jawaban):

1. Oui, il est poli

2. Pardon / Excusez-moi madame / monsieur  
quelle heure est-il?





### Vignette 5 (Panel 5):

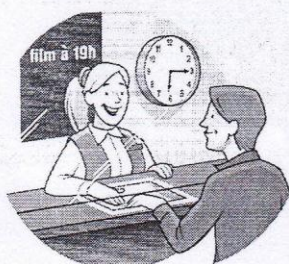
1. Quelle heure est-il?
2. Comment vous remercier à un ami(e) / Quelqu'un?

### Les reponses (Jawaban) :

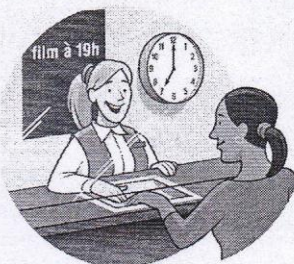
1. Il est 3h15
2. Merci . . .

### Soal Latihan

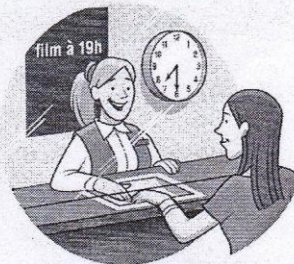
#### Le tableau 2 (Gambar 2)



Jean-Luc est en avance.



Assia est à l'heure.



Nicole est en retard.

### Les questions (Pertanyaan) :

1. À quelle heure le film commence?
2. Jean-Luc est en avance, il arrive à quelle heure?
3. Assia arrive à quelle heure?
4. Nicole arrive à quelle heure?

### Les Reponses (Jawaban) :

1. 19 h
2. 6h15
3. 19h
4. 19h30.

## SOAL LATIHAN

Nom : Fully Purni Hardayani  
 Numéro : 19  
 Classe : XI PM 0

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang ( x ) !

1. A : . . . . monsieur.  
 Maintenant, il est quelle  
 heure?
- a. Bonjour.  
 b. Salut  
 c. Ça va  
~~x~~ d. Excusez-moi  
 e. Au revoir
- B : il est 13h 45
- c. trois heures moins le  
 quart  
 d. quatre heures  
 e. quatre et demie
3. Q : Est-ce que Simon est  
 d'accord pour aller au cinéma  
 à 3 h 30?  
 R : . . . .
- a. Non, il n'est pas d'accord  
~~x~~ b. Oui, il est d'accord  
 c. Oui, il est contente  
 d. Non, il est triste

Ce dialogue pour répondre la  
 question numéro 2 & 3.

Simon : Demain soir, à 4 h, tu es  
 libre? Je veux aller au  
 cinéma, tu peux partir avec  
 moi?

Ducas : À 3 h, j'ai un cours. À 3 h  
 30, tu es d'accord?

Simon : Oui, ce n'est pas grave.

2. Q : À quelle heure Ducas  
 propose pour aller au cinéma  
 à Simon?  
 R : Il propose pour aller au  
 cinéma à Simon à . . .
- a. trois heures  
~~x~~ b. trois heures et demie

4. Shandy : .....Madame.  
 Je voudrais au toilet.  
~~x~~ a. Excusez-moi  
 b. Écoutez-moi  
 c. Regardez-moi  
 d. Donnez-moi
- Mme. Leslie : Oui, s'il vous  
 plaît.
- 5.

- Il est déjà : ....
- a. six heures vingt-cinq  
 b. six heures moins cinq  
 c. cinq heures trente-cinq  
~~x~~ d. cinq heures vingt-cinq  
 e. cinq heures moins cinq



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Bantul
Bidang Keahlian	: Pemasaran
Kelas	: XI PM
Semester	: 2
Tema/Materi	: <i>La Vie Quotidienne</i>
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Écrite</i> (Membaca)
Pertemuan	: 3

#### A. Standar Kompetensi

##### Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### B. Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi secara umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### C. Indikator Pembelajaran

Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami dan menentukan informasi umum dan rinci dari wacana tulis tentang kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*).

#### E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *les goûts*

**Savoir-faire** : *s'exprimer les goûts*

**Vocabulaire** : *Aller au cinéma, faire du sport, écouter de la musique, aller au musée etc.*

*les sentiments : heureux, triste, content, colère, honte etc.*

**Grammaire** : *aimer, adorer, détester, ne + aimer + pas (ne+V+pas) etc*

## F. Metode Pembelajaran

- Metode yang digunakan adalah:
1. *Reading Methode*
  2. Metode Tanya Jawab.
  3. Diskusi

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam kepada siswa</li> <li>Melakukan apersepsi, menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari</li> <li>Guru memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab salam</li> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa memperhatikan</li> </ul>	Disiplin  Disiplin, Jujur  Jujur, Bertanggung jawab Kreatif, Jujur

Kegiatan Inti (75 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<b>A. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada siswa tentang perasaan yang mereka rasakan pada hari ini</li> <li>Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan sehari-hari disukai dan kegiatan sehari-hari yang tidak disukai</li> </ul> <b>B. Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memperkenalkan penggunaan verba <i>aimer, adorer, detester</i>,</li> <li>Guru menerangkan penggunaan verba : <i>aimer, adorer, detester, ne + aimer + pas</i></li> <li>Guru menjelaskan kosakata tentang <i>les sentiments</i></li> <li>Guru menampilkan beberapa komik “Boule et Bill” ( lampiran)</li> <li>Guru membacakan teks yang terdapat dalam komik.</li> <li>Guru memberi penjelasan kembali materi yang terdapat dalam komik tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa membaca</li> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa membentuk kelompok</li> <li>Siswa bekerjasama</li> <li>Siswa menjawab</li> </ul>	Disiplin, Kerjasama, Bertanggung jawab     Disiplin, Kerjasama, Jujur   Disiplin, Kerjasama   Disiplin, Kerjasama, Jujur



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok untuk melakukan diskusi .</li> <li>• Guru meminta siswa yang sudah terbagi menjadi 6 kelompok untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan gambar-gambar tersebut.</li> <li>• Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan.</li> <li>• Setelah semua jawab terjawab, guru bersama siswa membahas &amp; mengoreksi bersama jawaban dari semua kelompok.</li> </ul> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengutarakan hal yang belum dimengerti</li> </ul>	<p>Disiplin, Kreatif Jujur,</p> <p>Kreatif, Jujur, Disiplin</p>
--	--	---

Kegiatan Penutup (2 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> <li>• Siswa menjawab</li> </ul>	Kreatif, Jujur, Disiplin

#### H. Sumber Belajar :

Le Mag 1, Boule et Bill “N° 1 Gags Boule et Bill “ page 60 © DRAGO  
BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba

#### I. Media :LCD Proyektor, laptop, Komik

#### J. Bentuk soal : a. Menjawab pernyataan dengan memilih jawaban benar/salah b. Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi komik

#### K. Alat Evaluasi: komik “Boule et Bill”

#### L. Skor Penilaian :

Benar bernilai : 1

Salah bernilai : 0

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Anita Purnaningsih, S.Pd  
NIP.

Irawan Bangkit S.  
NIM. 10204241031

**Materi : Les Sentiments****Les verbers:**

**Est-ce que vous aimez....?**

- ❖ Je déteste...
- ❖ Je n'aime beacoup...
- ❖ Je n'aime pas...

**Est-ce que vous aimez....?**

- ❖ J'adore...
- ❖ J'aime bien...
- ❖ J'aime...

**Les vocabulaires :****Parler des goûts**

- **Les sports**  
le football – le volley-ball – le basketball – le tennis – le vélo(VTT)
- **Les spectacles**  
Le cinéma – le théâtre – les concerts
- **À la maison**  
la télévison – la radio – les jeux vidéo – l'ordinateur
- **les activités**  
Je fais du sport (du football – du tennis – de la natation etc)  
Je vais au cinéma

Ex : (+)

- J'adore faire du football
- J'aime regarder la télévision
- J'aime le cinéma

Ex : (-)

- Je déteste faire du football
- Je n'aime pas regerder la télévision
- Je n'aime pas le théâtre

**Materi:** la BD: Boule et Bill “Les Quartes Saisons “ page 26 © DRAGO BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba



Les Questions:

1. Ils sont où ?
2. Quest-ce qu'ils faissent?
3. Comment vous pensez de personnages de l'image?

Les Réponses :

- Ils sont au musée
- Ils voient les tableau
- Ils sont satisfait, content , heureux . . .

**Materi :** Boule et Bill “N° 1 Gags Boule et Bill “ page 26 © DRAGO BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba



26

Les Questions : 1 Comment vous pensez de personnages de l'image?

2. Quest-ce qu'ils aiment?

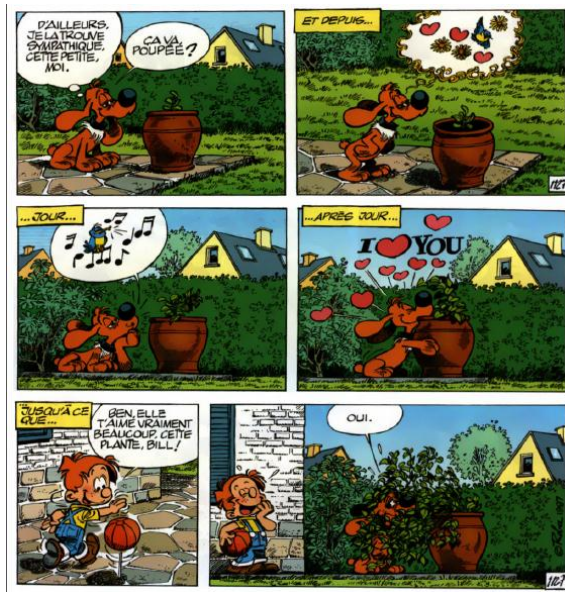
Les Réponses : 1. Ils sont très anthousiaste

2. Ils aiment regarder la Télé

**Soal latihan :** Menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat di dalam komik.

**Buatlah kelompok maksimal 6 orang dan jawablah pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat di dalam komik !**

**Le Tableau 1 :** Boule et Bill “Les Quartes Saisons “ page 22 © DRAGO BÉNÉLUX  
© SPRL Jean Roba 1991 by Roba



**Répondez les question en écrivant Vrai (V) ou Faux (F) !**

1. Bill (le chien) déteste la plante.
2. Bill aime beaucoup la plante.
3. Boule aime aussi la plante.

**Le Tableau 2 :** Boule et Bill “Les Quartes Saisons “ page 17 © DRAGO BÉNÉLUX  
© SPRL Jean Roba 1991 by Roba

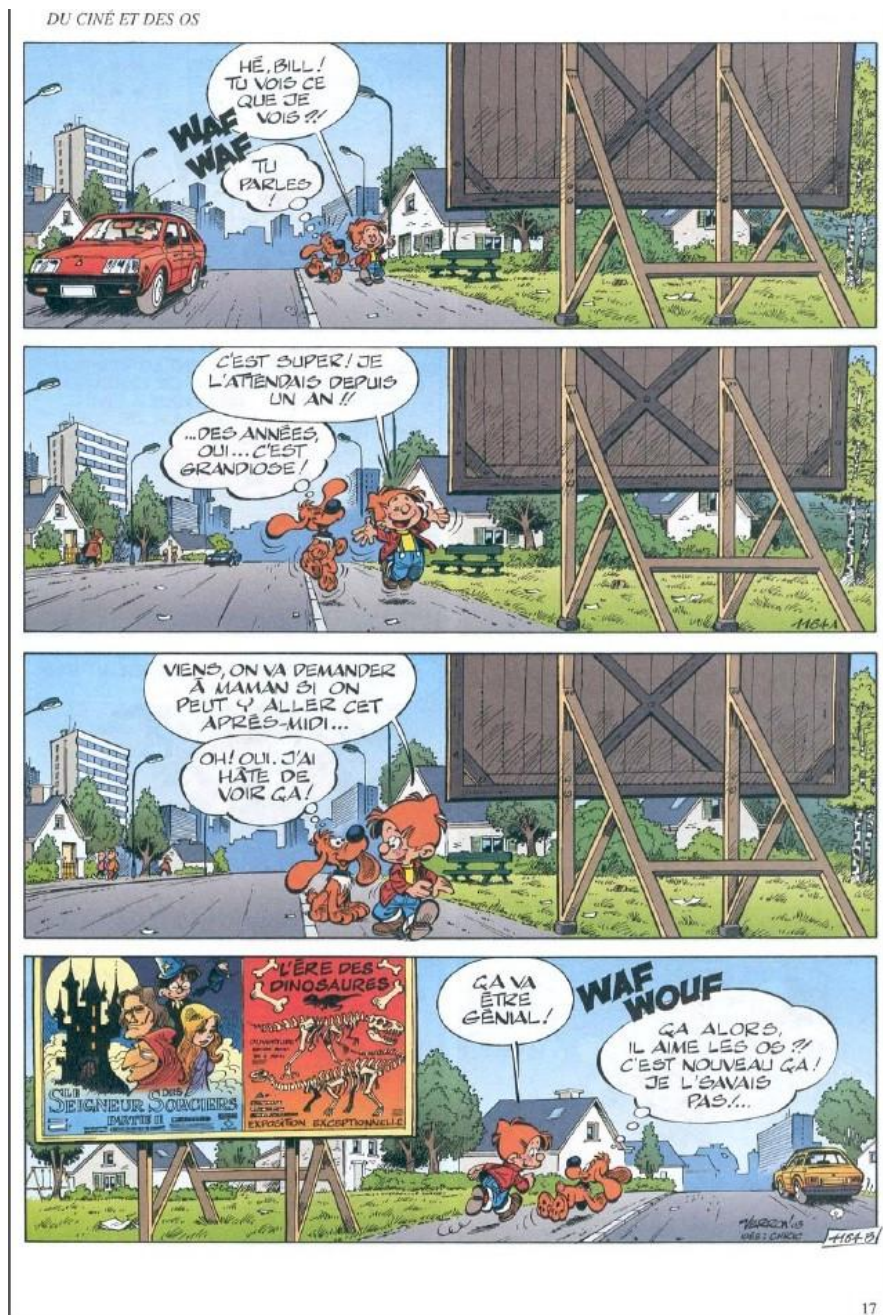


**Les Questions :**

1. Qu'est-ce qu'il fait ?
2. Est-ce qu'il est contente?
3. Est-ce qu'il adore faire ça?



**Le Tableau 3 :** Boule et Bill “Quel Cirque “ page 17 © DRAGO BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba



**Répondez les question en écrivant Vrai (V) ou Faux (F)**

1. Boule et Bill sont heureux. (V/F)
2. Ils veulent voir un film. (V/F)
3. Le matin, ils vont voir le film. (V/F)
4. Ils aiment voir le film (V/F)

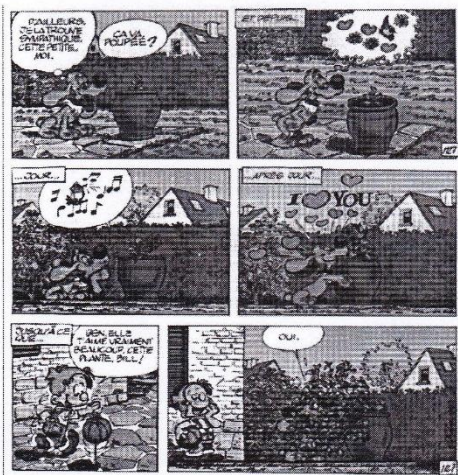


## Soal Latihan

Nom et numéro : - Ahmad ilham R (05)  
 - Aji Setyo f (06)  
 - Bagas Ari Y (17)  
 - Bagus Sigit W (18)  
 Classe : XI PM 1.

Bentuklah kelompok diskusi untuk mengerjakan soal latihan di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan informasi yang terdapat di dalam komik !

Le Tableau 1 (Gambar 1) : Boule et Bill "Les Quartes Saisons" page 22 © DRAGO BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba



Répondez les question en écrivant Vrai (V) ou Faux (F) !

1. Bill (le chien) déteste la plante. (F) ✓
2. Bill aime beaucoup la plante. (V) ✓
3. Boule aime aussi la plante. (V) ✓

Le Tableau 2 : Boule et Bill "Les Quartes Saisons" page 17 © DRAGO BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba

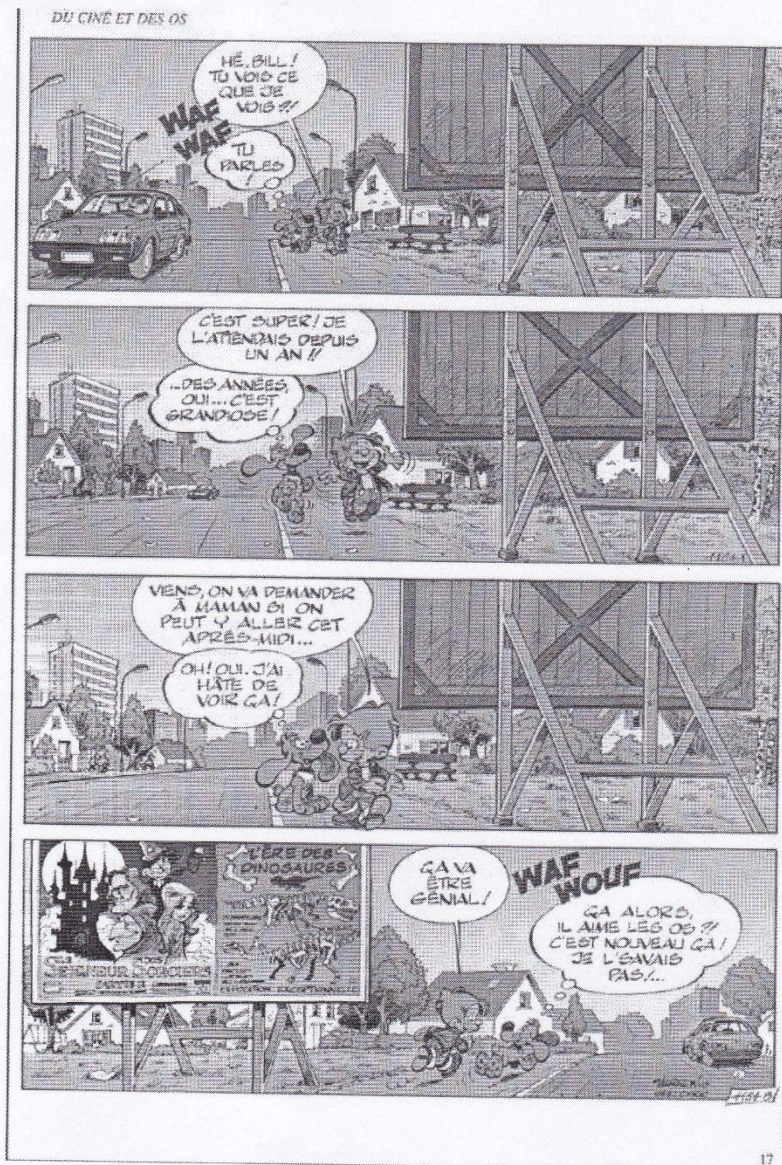


Les Questions :

- ✓ 1. Qu'est-ce qu'il fait ? il observe les fourmis
- ✓ 2. Est-ce qu'il est contente? oui, il est content
- ✓ 3. Est-ce qu'il adore faire ça? oui, il adore observer les fourmis de



**Le Tableau 3 :** Boule et Bill "Quel Cirque " page 17 © DRAGO BÉNÉLUX © SPRL Jean Roba 1991 by Roba



Répondez les question en écrivant Vrai (V) ou Faux (F)

1. Boule et Bill sont heureux. (V/F)
2. Ils veulent voir un film. (V/F)
3. Le matin, ils vont voir le film. (V/F)
4. Ils aiment voir le film (V/F)



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Bantul
Bidang Keahlian	: Pemasaran
Kelas	: XI PM
Semester	: 2
Tema/Materi	: <i>La Vie Quotidienne</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Écrite</i> (Membaca)
Pertemuan	: 1

#### A. Standar Kompetensi

##### Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### B. Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi secara umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### C. Indikator Pembelajaran

1. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis
2. Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami dan menentukan wacana tulis tentang kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) dan mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.

#### E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *la vie quotidienne*

**Savoir-faire** : *connaître les activités quotidiennes*

**Vocabulaire** : *prendre, le petit déjeuner, regarder, se lever, se laver, se brosser la dent etc.*

**Grammaire** : *d'abord, ... ; et puis ... ; ensuite ... ; après ... ; à 9h4 ... ; enfin ... par la suite*

## F. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah: Metode terjemahan, Metode tanya jawab, dan diskusi

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam kepada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi, menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> </ul>	Disiplin  Disiplin, Jujur  Jujur, Bertanggung jawab Kreatif, Jujur

Kegiatan Inti (75 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<b>A. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa kegiatan sebelum berangkat sekolah.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari</li> <li>• Guru bertanya kepada beberapa siswa mengenai kegiatan sehari-hari yang biasa mereka lakukan.</li> </ul> <b>B. Elaborasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> </ul>	Disiplin, Kerjasama, Bertanggung jawab

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang biasa dilakukan sehari-hari</li> <li>• Guru menyebutkan contoh kegiatan kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Prancis.</li> <li>• Guru menjelaskan materi <i>les activités quotidiennes</i> dengan cara menuliskannya di papan tulis.</li> <li>• Guru meminta siswa membentuk kelompok untuk mengerjakan tugas yang guru berikan.</li> <li>• Guru memberi soal pada masing-masing kelompok dan meminta mengerjakan soal.</li> <li>• Guru beserta siswa mengoreksi dan membahas soal bersama.</li> </ul> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan nomer butir soal dan meminta siswa memaparkan jawabannya.</li> <li>• Guru mengoreksi jawaban dari siswa.</li> <li>• Guru menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</li> </ul>	<p>Siswa menyebutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan</li> <li>• Siswa membentuk kelompok</li> <li>• Siswa mengerjakan soal.</li> <li>• Siswa memaparkan jawabannya</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> <li>• Siswa bertanya jika ada kesulitan</li> </ul>	<p>Disiplin, Kerjasama</p> <p>Disiplin, Kreatif Jujur,</p>
---	--	--

Kegiatan Penutup (2 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kendala yang ditemui murid selama pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> </ul>	<p>Bertanggung jawab,</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab</li> </ul>	Disiplin, Kreatif, Jujur,
---	--	------------------------------

**H. Sumber Belajar** : Le Mag 1.

**I. Media** : Papan tulis, alat tulis, lembar soal.

**J. Pengujian dan Penilaian :**

**Penilaian Proses**

1. **Penilaian kognitif** : siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh gurunya dengan tepat (sesuai dengan standar aspek penilaian).

**K. Bentuk soal** : Menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf

**L. Alat Evaluasi** : terlampir

**M. Skor Penilaian** :

Benar bernilai : 1

Salah bernilai : 0

Yogyakarta, Maret 2014

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Anita Purnaningsih, S.Pd  
NIP.

Irawan Bangkit S.  
NIM. 10204241031

## Materi

### Les activités auotidiennes :

1. Prendre le petit déjeuner,
2. Regarder la Télé,
3. se lever,
4. se laver,
5. se brosser les dents
6. aller à lécole
7. alle au travail
8. se reposer
9. dormir
10. etc.

### Les conecteurs des phrases :

d'abord, ... ; et puis ... ;  
 ensuite ... ;  
 après. ... ; ...  
 ; enfin ... par  
 la suite etc.



- a. Elle se couche.
- b. Elle prend son petit déjeuner.
- c. Elle se lève.
- d. Elle mange avec sa famille.
- e. Elle se lave.
- f. Elle prend le bus.

## 8 b Classe les activités de Marie.

Le matin : ...    L'après-midi : ...    Le soir : ...

### N'oublie pas !

manger à midi = déjeuner

manger le soir = dîner

Il est dix heures du matin / du soir.

Il est trois heures du matin / de l'après-midi.

### BENTUK SOAL LATIHAN

**Bentuklah kelompok diskusi untuk mengerjakan soal di bawah ini. Kemudian urutkanlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah paragraf yang benar!**

- |  |   |
|--|---|
| 1) Zoé se réveille toujours à 7h.                    | 10) Il étudie dans la classe jusqu'à 14h00.                 |
| 2) Il se lève et puis,                               | 11) Après ça, il retourne à la maison et il arrive à 14h30. |
| 3) il va à la salle de bain pour se brosser la dent. | 12) Ensuite, il se repose et écoute la radio.               |
| 4) Ensuite, il prend sa douche.                      | 13) À 19h00, il fait le devoir.                             |
| 5) Et puis, il s'habille et                          | 14) Et après, il prend le dîner puis il regarde la télé.    |
| 6) il peigne les cheveux.                            | 15) Ensuite. Il va aux toilettes et puis, il va au lit.     |
| 7) Il prend le petit-déjeuner à 8h.                  | 16) Enfin, il dort à 23h.                                   |
| 8) Et après, il part à pied.                         |   |
| 9) Il arrive à l'école à 9h.                         |   |

### JAWABAN:

(1) Zoé se réveille toujours à 7h. (2) Il se lève et puis, (3) il va à la salle de bain pour se brosser les dents. (4) En suite, il prend sa douche. (5) Et puis, il s'habille et (6) il peigne les cheveux. (7) Il prend le petit-déjeuner à 8h. (8) Et après, il part à pied. (9) Il arrive à l'école à 9h. (10) Il étudie dans la classe jusqu'à 14h00. (11) Après ça, il retourne à la maison et il arrive à 14h30. (12) Ensuite, il se repose et écoute la radio. (13) À 19h00, il fait le devoir. (14) Et après, il prend le dîner puis il regarde la télé. (15) Ensuite. Il va aux toilettes et puis, il va au lit. (16) Enfin, Il dort à 23h.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Bantul
Bidang Keahlian	: Pemasaran
Kelas	: XI PM4
Semester	: 2
Tema/Materi	: <i>La Vie Quotidienne</i>
Alokasi Waktu	: 2x45 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Écrite</i> (Membaca)
Pertemuan	: 2

#### A. Standar Kompetensi

##### Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### B. Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi secara umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### C. Indikator Pembelajaran

1. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis
2. Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami dan menentukan wacana tulis tentang kehidupan sehari-hari (*la vie Quotidienne*) dan mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.

#### E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *la vie Quotidienne*

**Savoir-faire** : *s'orienter l'heure, s'exprimer les formules de politesse.*

**Vocabulaire** : *les neméros, quarts, et demie, moins, le matin, l'après- midi, le soir.*

Meode yang digunakan adalah Metode Tanya Jawab, Diskusi, dan ceramah.

Kegiatan Awal (10 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam kepada siswa</li> <li>• Melakukan apersepsi, menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru memulai pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> </ul>	Disiplin Disiplin, Jujur Jujur, Bertanggung jawab

Kegiatan Inti (75 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<b>A. Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa memperhatikan slide yang akan ditampilkan</li> <li>Guru menampilkan sebuah teks dialog</li> <li>Guru meminta siswa untuk memperhatikan dan memahami teks dialog yang ditampilkan.</li> <li>Guru memberi waktu sekitar 7- 10 menit untuk memahami kalimat tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati materi yang ada di slide</li> <li>Siswa memperhatikan</li> </ul> <p>Siswa menjawab</p>	<p>Disiplin, Kerjasama, Bertanggung jawab</p>
<b>B. Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka pahami.</li> <li>Guru bertanya kepada siswa mengenai isi/informasi yang belum mereka ketahui</li> <li>Guru memberi penjelasan kembali materi yang terdapat dalam teks dialog tersebut.</li> <li>Guru menjelaskan materi <i>s'orienter l'heure et s'exprimer les formules de politesse</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok</li> <li>Siswa mengerjakan soal</li> </ul>	<p>Disiplin, Kerjasama, Jujur</p> <p>Disiplin, Kerjasama</p>



<p><i>Ex: Excusez-moi monsieur/madame . il est quele heure?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok untuk melakukan diskusi kelompok</li> <li>• Guru meminta siswa mengerjakan soal mengenai informasi yang terdapat dalam komik tersebut pada setiap kelompok.</li> <li>• Koreksi bersama-sama jawaban yang telah dikerjakan.</li> </ul> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan nomer butir soal dan meminta siswa memaparkan jawabannya.</li> <li>• Guru megoreksi jawaban dari siswa.</li> <li>• Guru menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memaparkan jawabannya</li> <li>• Siswa memperhatikan Siswa beretanya jika ada kesulitan</li> </ul>	
---	---	--

Kegiatan Penutup (2 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kendala yang ditemui murid selama pelajaran</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> <li>• Siswa menjawab</li> </ul>	

**D. Sumber Belajar :** Le Mag 1, Echo 1

**E. Media :** LCD Proyektor, papan tulis, alat tulis

**F. Pengujian dan Penilaian :**

**G. Penilaian Proses**

1. **Penilaian kognitif :** siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh gurunya dengan tepat (sesuai dengan standar aspek penilaian).

**H. Bentuk soal :** a. Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb

b. Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi komik

**I. Alat Evaluasi:** terlampir

**J. Skor Penilaian :**

Benar bernilai : 1

Salah bernilai : 0

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Anita Purnaningsih, S.Pd  
NIP.

Irawan Bangkit S.  
NIM. 10204241031

## Materi :

### 1. Petits mots de politesse :

- Bonjour – bonsoir (monsieur – madame)
- Pardon – Excusez-moi – je suis désolé(e)
- S'il vous plaît - Merci

### 2. L'heure

Quelle heure est-il ? Il est quelle heure ?

08.00 – il est huit heures (du matin)

08.10 – il est huit heures dix

08.15 – il est huit heures quinze (huit heures et quart)

08.30 – il est huit heures et demie (huit heures trente)

12.00 – midi

12.45 – il est une heure moins le quart (douze heures quarante-cinq)

13.00 – il est une heure (l'après-midi)(treize heures)

18.00 – il est dix-huit heures (du soir)

00.00 - minuit



**a.** → Il est ...



**b.** → Il est ...



**c.** → Il est ...



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Bantul
Bidang Keahlian	: Pemasaran
Kelas	: XI PM
Semester	: 2
Tema/Materi	: <i>La Vie Quotidienne</i>
Alokasi Waktu	: 2x40 Menit
Keterampilan	: <i>Compréhension Écrite</i> (Membaca)
Pertemuan	: 3

#### A. Standar Kompetensi

##### Membaca

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

#### B. Kompetensi Dasar

Memperoleh informasi secara umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### C. Indikator Pembelajaran

1. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis
2. Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami dan menentukan wacana tulis tentang kehidupan sehari-hari (*la vie quotidienne*) dan mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.

#### E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *les goûts*

**Savoir-faire** : *s'orienter les goûts*

**Vocabulaire** : *Aller au cinéma, faire du sport, écouter de la musique, aller au musée etc.*

*les sentiments* : *triste, content, colère, honte etc.*

#### F. Grammaire : *aimer, adorer, détester, ne + aimer + pas (ne+V+pas) etc.*

Kegiatan Inti (75 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<p><b>A. Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada siswa kegiatan sebelum berangkat sekolah.</li> <li>Guru bertanya kepada siswa mengenai kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari</li> <li>Guru bertanya kepada beberapa siswa mengenai kegiatan sehari-hari yang biasa mereka lakukan.</li> </ul> <p><b>B. Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memperkenalkan penggunaan verba <i>aimer, adorer, detester, n'aime pas</i></li> <li>Guru menerangkan penggunaan verba :<i>aimer, adorer, detester, n'aime pas</i></li> <li>Guru menjelaskan kosakata tentang <i>les sentiments</i></li> <li>Guru menjelaskan materi dengan cara menuliskannya di papan tulis.</li> <li>Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang guru berikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab</li> <li>Siswa memperhatikan</li> </ul> <p>Siswa menyebutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan</li> <li>Siswa memberntuk kelompok</li> <li>Siswa mengerjakan soal.</li> </ul>	<p>Disiplin, Kerjasama, Bertanggung jawab</p> <p>Disiplin, Kerjasama</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi soal pada masing-masing kelompok dan meminta mengerjakan soal.</li> <li>• Guru beserta siswa mengoreksi dan membahas soal bersama.</li> </ul> <p><b>C. Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyebutkan nomer butir soal dan meminta siswa memaparkan jawabannya.</li> <li>• Guru mengoreksi jawaban dari siswa.</li> <li>• Guru menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memaparkan jawabannya</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> <li>• Siswa bertanya jika ada kesulitan</li> </ul>	Disiplin, Kreatif Jujur,
---	---	--------------------------------

Kegiatan Penutup (2 menit)		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Nilai Karakter
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kendala yang ditemui murid selama pelajaran</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab</li> <li>• Siswa memperhatikan</li> <li>• Siswa menjawab</li> </ul>	Bertanggung jawab, Disiplin, Kreatif, Jujur,

**I. Sumber Belajar :** Le Mag 1.

**J. Media :** Papan tulis, alat tulis, lembar soal.

**K. Pengujian dan Penilaian :**

**Penilaian Proses**

1. **Penilaian kognitif :** siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh gurunya dengan tepat (sesuai dengan standar aspek penilaian).

**L. Bentuk soal :** Menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf

**M. Alat Evaluasi :** terlampir

**N. Skor Penilaian :**

Benar bernilai : 1

Salah bernilai : 0

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Guru pembimbing,

Mahasiswa,

Anita Purnaningsih, S.Pd  
NIP.

Irawan Bangkit S.  
NIM. 10204241031





## SOAL LATIHAN

**Nom** :

**Numéro** :

**Classe** :

**SOAL LATIHAN : Pilihlah jawaban yang paling tepat dan berilah tanda silang ( x ) !**

1. Tony :tu est libre?  
 Andreas :Oui, je suis libre.  
 Tony : On va à la pêche, tu es d'accord?  
 Andreas : Oui, bien sûr. .... la pêche.  
 a. Je déteste  
 b. Je n'aime pas  
 c. Je n'aime pas du tout  
 d. Je n'aime pas beaucoup  
 e. J'adore
  
2. Wendy : ..... tu aimes?  
 a. Quel corps  
 b. Quel sport  
 c. Quelle fleur  
 d. Quel fruit  
 e. Quel jeu  
 Duchet : J'aime faire du foot.
  
3. Sylvie : Tu as déjà lu le BD de Tin-tin?  
 Clara : Non, ..... le BD.  
 a. j'aime bien  
 b. j'aime  
 c. j'aime beaucoup  
 d. je déteste  
 e. j'adore

**Ce paragraphe pour répondre aux question 4 - 6**

J'ai un frère, s'appelle Fabrique. Il aime bien faire du sport. Particulièrement, la natation, le football et le basket ball. Le lundi soir, il joue au football. Le Mercredi soir, il fait de la natation. Le jeudi et le samedi soir, il joue au basket ball. Il fait souvent du sport parce qu'il veut entrer dans la faculté de sport.

4. le mercredi soir, Fabrique préfère pour faire. . . .
  - a. du foot ball.
  - b. de la natation.
  - c. du basket ball.
  - d. du sport.
  - e. du tennis.
5. Fabrique fait du basket ball . . . . fois par semaine.
  - a. un
  - b. deux
  - c. trois
  - d. quatre
  - e. cinq

# **Lampiran 3**

**Soal Pretest-Posttest dan Hasil Pekerjaan Siswa**



SMK NEGERI 1 BANTUL  
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702  
Telp.0274-367156



**SOAL PRE-TEST KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA PRANCIS**

---

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis.  
Hari, Tanggal :  
Waktu :  
Kelas : XI PM

**Choisissez la bonne réponse et mettez le croix ( x ) !**

**Ce dialogue pour répondre aux questions numéros 1 à 5.**

Le client : Bonjour, monsieur, le train de Lyon – Lille, s’il vous plaît.  
La Billetiste : Vous partez quand?  
Le client : Mardi prochain, à 7 h 18.  
La Billetiste : Ah ! Je suis désolé, monsieur. Ce train est complet.  
Le client : Et le train de 9 h, il est complet aussi?  
La Billetiste : Non.  
Le client : C’est parfait. Ça fait combien ?  
La Billetiste : 70.5 euros

1. Il y a . . . personnes dans le dialogue. Ils sont . . .
  - a. Deux personnes, la client et le vendeur
  - b. Deux personne, le vendeuret la billetiste
  - c. Deux personnes, le client et la billetiste
  - d. Deux personnes, le client et la vendeur
2. Selon la situation dans le dialog, Ils sont . . .
  - a. au cinema
  - b. à la gare
  - c. à l’école
  - d. au musée
3. Le cilent part à . . .
  - a. huit heures dix - huit
  - b. sept heures dix – huit
  - c. huit heures quarante six
  - d. neuf heures
4. Il doit payer . . .
  - a. 85 €
  - b. 70.5 €
  - c. 80.5 €
  - d. 85 €
5. Le client veut partir . .

- a. à Lyon
  - b. à Lille
  - c. à Marseille
  - d. à Paris
6. Rico : Salut, Nico!  
 Nico : Salut, Rico!  
 Hugo : .....?
- Nicolas : Ça va bien, merci. Et toi?
- a. Bonjour
  - b. Au revoir
  - c. Enchanté
  - d. Ça va

7.



Il est . . .

- a. quatre heures
  - b. quatre heures et demie
  - c. quatre heures et quart
  - d. quatre heures moins le quart
8. Jhony : On va aller au restaurant . . . ? J'ai déjà faim.  
 Papa : On attend ta mère. On va partir à 20 h.
- a. Quelle date
  - b. Quel jour
  - c. Quelle année
  - d. À quelle heure
9. Pierre : Vous aimez manger du pain ?  
 Jeanne & Paul : Non.  
 Pierre : Et toi Marion, . . . ?
- a. Tu n'aimes pas manger du pain?
  - b. Tu aimes manger du pain?
  - c. Tu manges du pain?
  - d. Tu n'aimes pas manger ?
- Marion : Non.

Lisez bien le texte ci-dessous pour répondre aux questions 10-11

L'emploi du temps de Lusan.

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Mathématique	Sport	Anthropologie	Français	Physique
Musique	Anglais	Français	Géographie	Histoire
Histoire	Mathématique	Physique	Anthropologie	Géographie

10. Lusan va à l'école . . . jours par une semaine.

- a. Sept
- b. Six
- c. Cinq
- d. Quatre

11. Le ..... et le ..... Marie est libre.

- a. Dimanche, jeudi
- b. Samedi, dimanche
- c. Samedi, mercredi
- d. Dimanche, lundi

Simon : Demain soir, à 3 h, tu peux m'accompagner à la pharmacie?

Ducas : À 3 h, j'ai un cours. À 3 h 30, tu es d'accord?

Simon : Oui, ce n'est pas grave.

**Q** : Question (pertanyaan), **R** : réponse (jawaban)

12. **Q** : À quelle heure Ducas propose pour aller à la pharmacie à Simon?

**R** : Il propose pour aller à la pharmacie à Simon. . . .

- a. trois heures
- b. trois heures et demie
- c. trois heures moins le quart
- d. quatre et demie

13. **Q** : Est-ce que Simon est d'accord pour aller à la pharmacie à 3 h 30?

**R** : oui, . . . .

- a. il n'est pas d'accord
- b. il est d'accord

- c. il est contente
- d. il est triste

14. Shandy : .....Madame. Je voudrais au toilet.

Mme. Leslie : Oui, s'il vous plaît.

- a. Excusez-moi
- b. Écoutez-moi
- c. Regardez-moi
- d. Donnez-moi

15. Après dimanche, c'est ...., on dit souvent qu'on le déteste.

- a. Jeudi
- b. Lundi
- c. Samedi
- d. Mardi

16. Une heure égale . . . minutes.

- a. Soixante
- b. Cinquante
- c. Quarante trente
- d. Treize



Choisissez Vrai (benar) ou Faux (salah) !

C'est l'emploi du temps de Lucas. Regardez ce tableau pour répondre aux questions numéros 21 – 27

OCTOBRE						
LUNDI	MARDI	MERCREDI	JEUDI	VENDREDI	SAMEDI	DIMANCHE
		<b>1</b> <i>14h30 Café des Arts avec Lucie</i>	<b>2</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>3</b>	<b>4</b> <i>21h boum chez Julie</i>	<b>5</b> <i>18h – 20h Tennis</i>
<b>6</b> <i>18h30 Jouer au basket avec Pierre et Théo</i>	<b>7</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>8</b> <i>12h déjeuner et jeux vidéo chez Théo</i>	<b>9</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>10</b> <i>19h 30 Dîner Pizzeria Napoli avec Emma</i>	<b>11</b> <i>21h UGC Pirates des Caraïbes avec Théo, Guy et Pierre</i>	<b>12</b> <i>10h Match de foot à la télé!!</i>  <i>18h – 20h Tennis</i>

21. Le jeudi, Lucas joue au tennis.
22. Mardi, Lucas mange au Café des Arts avec Lucie
23. Le 7 octobre, Lucas joue au basket
24. Lucas regarde un match de foot à dimanche.
25. Lucas aime aussi le football
26. Lucas souvent joue au tennis.
27. Le 9 octobre, Lucas joue jeux vidéo chez Théo

**Le texte ci-dessous pour répondre aux questions numéros 28-30**

Budi se réveille toujours à 7h. Il se lève et puis, il va à la salle de bain pour se brosser les dents. Ensuite, il prend sa douche. Et puis, il s'habille. Il prend le petit-déjeuner à 8h. Et après, il part à l'école. Il arrive à l'école à 9h. Il travaille dans la classe jusqu'à 14h00. Après ça, il rentre chez lui et il arrive chez lui à 14h30.

28. Il s'agit de . . . de Budi
  - a. vacances
  - b. famille
  - c. activités quotidiennes
  - d. emploi du temps
29. Il. . . après la douche.



- a. se lève
- b. prends le petit-déjeuner
- c. va à l'école
- d. s'habille

30. Il . . . à 8 heure.

- a. se reveille
- b. se lève
- c. prends le petit-déjeuner
- d. s'habille

**KUNCI JAWABAN PRE-TEST**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 16. A |
| 2. B  | 17. D |
| 3. C  | 18. B |
| 4. B  | 19. D |
| 5. A  | 20. D |
| 6. C  | 21. V |
| 7. D  | 22. F |
| 8. D  | 23. F |
| 9. B  | 24. V |
| 10. C | 25. V |
| 11. B | 26. V |
| 12. B | 27. F |
| 13. A | 28. C |
| 14. A | 29. D |
| 15. B | 30. C |



SMK NEGERI 1 BANTUL  
Jl. Parangtritis Km. 11 Sabdodadi Bantul 55702  
Telp.0274-367156



**SOAL POST-TEST KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA PRANCIS**

---

Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis.
Hari, Tanggal	:
Waktu	:
Kelas	: XI PM

**Choisissez la bonne réponse et mettez le croix ( x ) !**

**Le dialogue ci-dessous pour répondre aux questions numéros 1 à 5.**

Le client	: Bonjour, monsieur, le train de Paris – Marseille, s’il vous plaît.
La Billetiste	: Vous partez quand?
Le client	: Mardi prochain, à 7 h 18.
La Billetiste	: Ah ! Je suis désolé, monsieur. Ce train est complet.
Le client	: Et le train de 8 h 46, il est complet aussi?
La Billetiste	: Non.
Le client	: C’est parfait. Ça fait combien ?
La Billetiste	: 80.5 euros

- Il y a . . . personnes dans le dialogue. Ils sont . . . .
  - deux personnes, la client et le vendeur
  - deux personne, le vendeur et la billetiste
  - deux personnes, le client et la billetiste
  - deux personnes, le client et le vendeur
- Selon la situation dans le dialog, Ils sont . . . .
  - au cinema
  - à la gare
  - à l’école
  - au musée
- Le client part à . . . .
  - huit heures dix - huit
  - sept heures dix – huit
  - huit heures quarante six
  - sept heures quarante six
- Il doit payer . . . .
  - 80 €
  - 70 €
  - 80.5 €
  - 85 €
- Le client veut partir . . . .

- a. à Paris
- b. à Marseille
- c. à Marseille et à Paris
- d. de Marseille à Paris

**Le texte ci-dessous pour répondre aux questions numéros 6-8**

Kiki se réveille toujours à 6h. Il se lève et puis, il va à la salle de bain pour se brosser le dent. En suite, il prend sa douche. Et puis, il s'habille .Il prend le petit-déjeuner à 7h. Et après, il part à l'école. Il arrive à l'école à 8h. Il travail dans la classe jusqu'à 14h00. Après ça, il rentre chez lui et il arrive chez lui à 14h30

6. Il s'agit de . . . de Kiki
  - a. vacances
  - b. famille
  - c. activités quotidiennes
  - d. emploi du temps
7. Il . . . à 6 heure.
  - a. se reveille
  - b. se lève
  - c. prend le petit-déjeuner
  - d. s'habille
8. Il . . . à 7 heure.
  - a. se lève
  - b. prend le petit-déjeuner
  - c. va à l'école
  - d. s'habille
9. Hugo : Salut, Nicolas!  
 Nicolas : Salut, Hugo!  
 Hugo : . . . ?
  - a. Bonjour
  - b. Au revoir
  - c. Enchanté
  - d. Ça va
 Nicolas : Ça va bien, merci. Et toi?
10. Jhony : On va aller au restaurant . . . ? J'ai déjà faim.
  - a. quelle date
  - b. quel jour
  - c. quelle année
  - d. à quelle heure

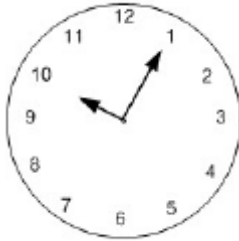
Papa : On attend ta mère. On va partir à 20 h.

11. Pierre : Vous aimez du café ?  
 Jeanne & Paul : Non.  
 Pierre : Et toi Marion, . . . ?  
 a. tu n'aimes pas boire du café?  
 b. tu aimes boire du café?  
 c. tu as du café?  
 d. tu deteste boire du café?  
 Marion : Oui, je voudrais bien.
12. A : On parle de la politique?  
 B : Oui, tu aimes la politique?.  
 A : Moi, . . .la politique, c'est ennuyé  
 a. j'aime bien  
 b. je n'aime pas  
 c. j'adore  
 d. je préfère
13. Shandy : Madame. . . , je voudrais au toilet.  
 a. excusez-moi  
 b. écoutez-moi  
 c. regardez-moi  
 d. donnez-moi  
 Mme. Leslie : Oui, s'il vous plaît.
14. Après dimanche, c'est ....., on dit souvent qu'on déteste le dimanche.  
 a. jeudi  
 b. lundi  
 c. samedi  
 d. mardi
15. Une heure égale . . . minutes.  
 a. Soixante  
 b. Cinquante  
 c. Quarante trente  
 d. Quinze
16. A : . . . . monsieur. Maintenant, il est quelle heure?  
 a. Bonjour.  
 b. Salut  
 c. Ça va

d. Excusez-moi

B : il est 13h 45

17.



Il est . . .

- a. dix heures cinq
- b. dix heures et demie
- c. dix heures quinze
- d. une heure moins dix

Ces images ci-dessous pour répondre aux questions 18-19



18. Q : qu'est que le petit garçon fait?

R : Il . . . .

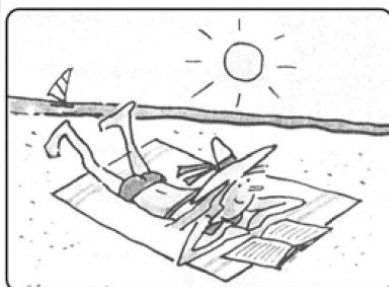
- a. prend le petit-déjeuner
- b. demande l'heure
- c. donne l'heure
- d. achete l'heure

19. Q : Il est quelle heure?

R : Il est . . . .

- a. trois heure et quart
- b. trois heure et demie
- c. trois heure douze
- d. trois heure onze

20.



Quel temps fait-il?

Il fait . . .

- a. pleut
- b. chaud
- c. beau
- d. froid

**Choisissez la bonne réponse et mettez le croix! Ces images ci-dessous pour répondre à la question no. 21**

\*Elle est dominique. Elle se réveille toujours à sept heure.



21.                      a                                      b                                      c                                      d                                      e

**Lisez bien le tableau ci-dessous pour répondre aux questions 22-23**

L'emploi du temps de Marie.

Lundi	Mardi	Mercredi	Jeudi	Vendredi
Mathématique	Sport	Anthropologie	Français	Physique
Musique	Anglais	Fançais	Géographie	Histoire
Histoire	Mathématique	Physique	Anthropologie	Géographie

22. Marie va à l'école . . . jours par une semaine.

- a. sept
- b. six
- c. cinq
- d. quatre

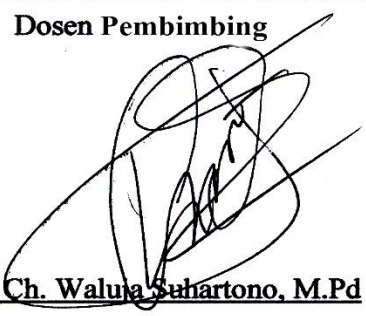

23. Le ..... et le ..... Marie est libre.

- a. dimanche, jeudi
- b. samedi, dimanche
- c. samedi, mercredi
- d. dimanche, lundi

Choisissez Vrai (benar) ou Faux (salah) ! C'est l'emploi du temps de Lucas. Regardez ce tableau pour répondre aux Questions numéro 24–30

OCTOBRE						
LUNDI	MARDI	MERCREDI	JEUDI	VENDREDI	SAMEDI	DIMANCHE
		<b>1</b> <i>14h30 Café des Arts avec Lucie</i>	<b>2</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>3</b>	<b>4</b> <i>21h boum chez Julie</i>	<b>5</b> <i>18h – 20h Tennis</i>
<b>6</b> <i>18h30 Jouer au basket avec Pierre et Théo</i>	<b>7</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>8</b> <i>12h déjeuner et jeux vidéo chez Théo</i>	<b>9</b> <i>18h – 20h Tennis</i>	<b>10</b> <i>19h 30 Dîner Pizzeria Napoli avec Emma</i>	<b>11</b> <i>21h UGC Pirates des Caraïbes avec Théo, Guy et Pierre</i>	<b>12</b> <i>10h Match de foot à la télé!!  18h – 20h Tennis</i>

24. Le jeudi, Lucas joue au tennis.
25. Mardi, Lucas mange au Café des Arts avec Lucie
26. Le 7 octobre, Lucas joue au basket
27. Lucas regarde un match de foot à dimanche.
28. Lucas aime aussi le football
29. Lucas souvent joue au tennis.
30. Le 9 octobre, Lucas joue jeux vidéo chez Théo

Telah divalidasi pada tanggal 17 April 2014	
<b>Dosen Pembimbing</b>  <b><u>Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd</u></b> <b>NIP. 19530722 198803 1 001</b>	<b>Guru Pembimbing</b>  <b><u>Anita Purnaningsih, S.Pd</u></b> <b>NIP.</b>



**KUNCI JAWABAN POST-TEST**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. C  | 16. D |
| 2. B  | 17. A |
| 3. C  | 18. B |
| 4. C  | 19. C |
| 5. B  | 20. C |
| 6. C  | 21. A |
| 7. A  | 22. A |
| 8. B  | 23. B |
| 9. D  | 24. V |
| 10. D | 25. F |
| 11. B | 26. F |
| 12. B | 27. V |
| 13. A | 28. V |
| 14. B | 29. V |
| 15. A | 30. F |

(25)

**LEMBAR JAWABAN POST-TEST**  
**KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS**  
**KELAS XI SMK NEGERI 1 BANTUL**

Nom : Chairul Evan N.J  
 Classe : XI PM1  
 Numéro : 20

1	A	B	<del>X</del>	D	16	A	B	C	<del>X</del>
2	A	<del>X</del>	C	D	17	A	B	C	<del>X</del>
3	A	<del>X</del>	C	D	18	A	<del>X</del>	C	D
4	A	B	<del>X</del>	D	19	A	B	<del>X</del>	D
5	A	<del>X</del>	C	D	20	A	<del>X</del>	<del>X</del>	D
6	A	B	<del>X</del>	D	21	<del>X</del>	B	C	D
7	<del>X</del>	B	C	D	22	<del>X</del>	B	C	D
8	A	<del>X</del>	C	D	23	A	<del>X</del>	C	D
9	A	B	C	<del>X</del>	24		V		<del>X</del>
10	A	B	C	<del>X</del>	25		V		<del>X</del>
11	A	<del>X</del>	C	D	26		V		<del>X</del>
12	A	<del>X</del>	C	D	27		<del>X</del>		F
13	A	<del>X</del>	C	D	28		<del>X</del>		F
14	A	<del>X</del>	C	D	29		<del>X</del>		F
15	<del>X</del>	B	C	D	30		V		<del>X</del>

23

**LEMBAR JAWABAN POST-TEST**  
**KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS**  
**KELAS XI SMK NEGERI 1 BANTUL**

Nom : Dhan Yuli Pianti  
 Classe : XI PM1  
 Numéro : 30

1	A	B	<del>X</del>	D	16	A	B	C	<del>X</del>
2	A	B	<del>X</del>	D	17	A	<del>X</del>	C	D
3	A	B	<del>X</del>	D	18	<del>X</del>	B	C	D
4	A	B	<del>X</del>	D	19	A	B	<del>X</del>	D
5	A	B	C	<del>X</del>	20	A	B	<del>X</del>	D
6	A	B	<del>X</del>	D	21	<del>X</del>	B	C	D
7	<del>X</del>	B	C	D	22	<del>X</del>	B	C	D
8	A	<del>X</del>	C	D	23	A	<del>X</del>	C	D
9	A	B	C	<del>X</del>	24		<del>X</del>		F
10	A	B	<del>X</del>	D	25		V		<del>X</del>
11	A	<del>X</del>	C	D	26		V		<del>X</del>
12	A	<del>X</del>	C	D	27		V		<del>X</del>
13	A	B	<del>X</del>	D	28		<del>X</del>		F
14	A	<del>X</del>	C	D	29		<del>X</del>		F
15	<del>X</del>	B	C	D	30		V		<del>X</del>

LEMBAR JAWABAN POST-TEST  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS  
KELAS XI SMK NEGERI 1 BANTUL

Nom : Eka Septiana  
Classe : XI PM 2  
Numéro : 03

1	A	B	C	<del>D</del>	16	A	B	<del>C</del>	D
2	A	<del>B</del>	C	D	17	<del>A</del>	B	C	D
3	A	B	<del>C</del>	D	18	A	<del>B</del>	C	D
4	A	B	<del>C</del>	D	19	A	B	<del>C</del>	D
5	A	<del>B</del>	C	D	20	A	B	C	<del>D</del>
6	<del>A</del>	B	C	D	21	<del>A</del>	B	C	D
7	<del>A</del>	B	C	D	22	A	<del>B</del>	C	D
8	A	<del>B</del>	C	D	23	A	<del>B</del>	C	D
9	A	B	C	<del>D</del>	24		V		<del>F</del>
10	A	B	C	<del>D</del>	25		V		<del>F</del>
11	A	B	C	<del>D</del>	26		V		<del>F</del>
12	A	<del>B</del>	C	D	27	<del>A</del>			F
13	<del>A</del>	B	C	D	28		V		<del>F</del>
14	A	<del>B</del>	C	D	29		V		<del>F</del>
15	A	<del>B</del>	C	D	30	<del>A</del>			F

LEMBAR JAWABAN POST-TEST  
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS  
KELAS XI SMK NEGERI 1 BANTUL

Nom : Dwi Suswati  
Classe : XI PM 2  
Numéro : 02

1	A	B	<del>C</del>	D	16	A	B	C	<del>D</del>
2	A	B	<del>C</del>	D	17	<del>A</del>	B	C	D
3	A	B	<del>C</del>	D	18	<del>A</del>	B	C	D
4	A	<del>B</del>	C	D	19	A	B	<del>C</del>	D
5	A	<del>B</del>	C	D	20	A	B	C	<del>D</del>
6	A	B	<del>C</del>	D	21	<del>A</del>	B	C	D
7	<del>A</del>	B	C	D	22	<del>A</del>	B	C	D
8	A	B	<del>C</del>	D	23	A	B	<del>C</del>	D
9	A	B	C	<del>D</del>	24		V		<del>F</del>
10	A	B	C	<del>D</del>	25		V		<del>F</del>
11	A	B	<del>C</del>	D	26		V		<del>F</del>
12	A	<del>B</del>	C	D	27		V		<del>F</del>
13	A	<del>B</del>	C	D	28	<del>A</del>			F
14	A	<del>B</del>	C	D	29	<del>A</del>			F
15	<del>A</del>	B	C	D	30		V		<del>F</del>

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No. Absen	NIS	L/P	NILAI	
			PRETEST	POSTTEST
1	118xx	L	22	23
2	118xx	P	20	22
3	118xx	P	17	19
4	118xx	L	18	22
5	118xx	L	18	18
6	118xx	L	19	21
7	118xx	L	19	21
8	118xx	P	19	22
9	118xx	P	21	23
10	118xx	P	23	25
11	118xx	P	17	19
12	118xx	P	14	16
13	118xx	P	18	17
14	118xx	P	19	19
15	118xx	P	13	15
16	118xx	P	15	19
17	118xx	L	16	19
18	118xx	L	16	18
19	118xx	L	19	23
20	118xx	P	25	25
21	118xx	P	11	15
22	118xx	P	21	21
23	118xx	P	18	20
24	118xx	P	17	19
25	118xx	P	11	15
26	118xx	P	16	19
27	118xx	P	24	25
28	118xx	P	19	23
29	118xx	P	20	22
30	118xx	P	19	23
31	118xx	P	17	19

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL

No. Absen	NIS	L/P	NILAI	
			PRETEST	POSTTEST
1	118xx	P	20	22
2	118xx	P	19	21
3	118xx	P	18	19
4	118xx	P	17	17
5	118xx	P	17	16
6	118xx	P	15	13
7	118xx	P	17	17
8	118xx	P	21	24
9	118xx	P	12	13
10	118xx	P	11	15
11	118xx	P	24	25
12	118xx	P	18	20
13	118xx	P	19	21
14	118xx	P	24	22
15	118xx	L	18	19
16	118xx	P	17	15
17	118xx	P	16	16
18	118xx	P	12	14
19	118xx	L	25	26
20	118xx	P	18	19
21	118xx	P	15	18
22	118xx	P	16	17
23	118xx	P	13	15
24	118xx	P	16	16
25	118xx	P	20	22
26	118xx	P	19	20
27	118xx	P	23	22
28	118xx	P	15	17
29	118xx	P	17	16

# **Lampiran 4**

**Hasil Perhitungan Statistik**

## A. Deskriptif Data

Descriptives				
Kelas			Statistic	Std. Error
Pretest	Ekspresimen	Mean	18.0968	.58907
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	16.8937	
		Upper Bound	19.2998	
		5% Trimmed Mean	18.1272	
		Median	18.0000	
		Variance	10.757	
		Std. Deviation	3.27978	
		Minimum	11.00	
		Maximum	25.00	
		Range	14.00	
		Interquartile Range	4.00	
		Skewness	-.201	.421
		Kurtosis	.424	.821
	Kontrol	Mean	17.6552	.65892
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	16.3054	
		Upper Bound	19.0049	
		5% Trimmed Mean	17.6169	
		Median	17.0000	
		Variance	12.591	
		Std. Deviation	3.54840	
		Minimum	11.00	
		Maximum	25.00	
		Range	14.00	
		Interquartile Range	4.00	
		Skewness	.259	.434
		Kurtosis	-.053	.845
Posttest	Ekspresimen	Mean	20.2258	.52201

		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19.1597	
			Upper Bound	21.2919	
		5% Trimmed Mean		20.2509	
		Median		20.0000	
		Variance		8.447	
		Std. Deviation		2.90643	
		Minimum		15.00	
		Maximum		25.00	
		Range		10.00	
		Interquartile Range		4.00	
		Skewness		-.170	.421
		Kurtosis		-.685	.821
Kontrol	Mean			18.5172	.65394
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		17.1777	
		Upper Bound		19.8568	
	5% Trimmed Mean			18.4253	
	Median			18.0000	
	Variance			12.401	
	Std. Deviation			3.52157	
	Minimum			13.00	
	Maximum			26.00	
	Range			13.00	
	Interquartile Range			5.50	
	Skewness			.374	.434
	Kurtosis			-.648	.845

## B. Validitas dan Realibilitas

### 1. Validitas Instrumen



Item		Total
Soal_1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal_2	Pearson Correlation	.442
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
Soal_3	Pearson Correlation	.362
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	30
Soal_4	Pearson Correlation	.512
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Soal_5	Pearson Correlation	.365
	Sig. (2-tailed)	.047
	N	30
Soal_6	Pearson Correlation	.361
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	30
Soal_7	Pearson Correlation	.440
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30

Soal_8	Pearson Correlation	.435
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30
Soal_9	Pearson Correlation	.340
	Sig. (2-tailed)	.071
	N	30
Soal_10	Pearson Correlation	.493
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Soal_11	Pearson Correlation	.331
	Sig. (2-tailed)	.081
	N	30
Soal_12	Pearson Correlation	.362
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	30
Soal_13	Pearson Correlation	.363
	Sig. (2-tailed)	.048
	N	30
Soal_14	Pearson Correlation	.385
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	30
Soal_15	Pearson Correlation	.512

	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Soal_16	Pearson Correlation	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal_17	Pearson Correlation	.362
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	30
Soal_18	Pearson Correlation	.480
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
Soal_19	Pearson Correlation	.369
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	30
Soal_20	Pearson Correlation	.500
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	30
Soal_21	Pearson Correlation	.386
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	30
Soal_22	Pearson Correlation	.478
	Sig. (2-tailed)	.010

	N	30
Soal_23	Pearson Correlation	.411
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	30
Soal_24	Pearson Correlation	.460
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	30
Soal_25	Pearson Correlation	.422
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
Soal_26	Pearson Correlation	.566
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Soal_27	Pearson Correlation	.421
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
Soal_28	Pearson Correlation	.396
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	30
Soal_29	Pearson Correlation	.436
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30

Soal_30	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

## 2. Realibilitas Instrumen

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.524	.531	30

### C. Uji Normalitas

**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Ekspr	.133	31	.170	.968	31	.466
	Kntrl	.116	29	.200*	.963	29	.391
Posttest	Ekspr	.147	31	.085	.945	31	.117
	Kntrl	.149	29	.097	.960	29	.334

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### D. Uji Homogenitas Data

**Descriptives**

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Pretest	Eksperimen	31	18.0968	3.27978	.58907	16.8937	19.2998	11.00	25.00
	Kontrol	29	17.6552	3.54840	.65892	16.3054	19.0049	11.00	25.00
	Total	60	17.8833	3.39037	.43770	17.0075	18.7592	11.00	25.00
Posttest	Eksperimen	31	20.2258	2.90643	.52201	19.1597	21.2919	15.00	25.00
	Kontrol	29	18.5172	3.52157	.65394	17.1777	19.8568	13.00	26.00
	Total	60	19.4000	3.30485	.42665	18.5463	20.2537	13.00	26.00

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	.198	1	58	.658
Posttest	1.428	1	58	.237

**E. Hasil Uji-t****Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Ekspr	31	18.0968	3.27978	.58907
	Kntrl	29	17.6552	3.54840	.65892
Posttest	Ekspr	31	20.2258	2.90643	.52201
	Kntrl	29	18.5172	3.52157	.65394

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Pretest	Equal variances assumed	.198	.658	.501	58
	Equal variances not assumed			.500	56.787
Posttest	Equal variances assumed	1.428	.237	2.055	58
	Equal variances not assumed			2.042	54.427

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Pretest	Equal variances assumed	.618	.44160	.88149
	Equal variances not assumed	.619	.44160	.88384
Posttest	Equal variances assumed	.044	1.70857	.83137
	Equal variances not assumed	.046	1.70857	.83674

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	-1.32289	2.20610
	Equal variances not assumed	-1.32841	2.21161
Posttest	Equal variances assumed	.04439	3.37274
	Equal variances not assumed	.03131	3.38582



## F. Perhitungan Bobot Keefektifan dan *Gain Score*

### 1. Perhitungan Bobot Keefektifan

$$\text{Rata-rata } pre \text{ test} = \frac{pre \text{ test eksperimen} + pre \text{ test kontrol}}{2}$$

$$= \frac{18,097 + 17,655}{2}$$

$$= 17,876$$

$$\text{mean } post \text{ test eksperimen} - \text{mean } post \text{ test kontrol}$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{mean } post \text{ test eksperimen} - \text{mean } post \text{ test kontrol}}{\text{Rata-rata } pre \text{ test}} \times 100\%$$

$$= \frac{20,226 - 18,517}{17,876} \times 100\%$$

$$= 17,742\%$$

$$= \mathbf{9,56 \%}$$

## 2. Pehitungan *Gain Score*

$$\text{Gain Score Kelas Eksperimen} = < g > = \frac{\%<g>}{\%<g>\max} = \left( \frac{\%<sf> - \%<si>}{smax - \%<si>} \right)$$

$$= \frac{20,226 - 18,097}{25 - 18,097}$$

$$= \mathbf{0,31}$$

$$\text{Gain Sore kelas Kontrol} = < g > = \frac{\%<g>}{\%<g>\max} = \left( \frac{\%<sf> - \%<si>}{smax - \%<si>} \right)$$

$$= \frac{18,517 - 17,655}{26 - 17,655}$$

$$= \mathbf{0,10}$$

## G. Hasil Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

### 1. Hasil Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

#### a. Pretest Eksperimen

Min 11  
 Max 25  
 R 14  
 N 31  
 $K = 1 + 3.3 \log n$   
     5.92  
 $\approx 6$   
  
 P 2.333  
 $\approx 2.3$

No.	Interval			F	%
1	23	-	25.3	2	7.69%
2	20.6	-	22.9	8	30.77%
3	18.2	-	20.5	10	38.46%
4	15.8	-	18.1	1	3.85%
5	13.4	-	15.7	1	3.85%
6	11	-	13.3	4	15.38%
Jumlah				31	100%

#### b. Posttest Eksperimen

Min 15  
 Max 25  
 R 10  
 N 31  
 $K = 1 + 3.3 \log n$   
     5.92  
 $\approx 6$   
  
 P 1.667  
 $\approx 1.6$

No.	Interval			F	%
1	23.5	-	25.1	2	7.69%
2	21.8	-	23.4	8	30.77%
3	20.1	-	21.7	10	38.46%
4	18.4	-	20	1	3.85%
5	16.7	-	18.3	1	3.85%
6	15	-	16.6	4	15.38%
Jumlah				31	100%



# **Lampiran 5**

**Surat Perijinan**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 480/UN.34.12/DT/IV/2014  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 April 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMK NEGERI I BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IRAWAN BANGKIT SANJAYA  
 NIM : 10204241031  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
 Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014  
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri I Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.  
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMK Negeri I Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/414/4/2014

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **480/UN.34.12/DT/IV/2014**  
Tanggal : **14 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IRAWAN BANGKIT SANJAYA** NIP/NIM : **10204241031**  
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**  
Waktu : **16 APRIL 2014 s/d 16 JULI 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **16 APRIL 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 1410 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/414/4/2014  
Tanggal : 16 April 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **IRAWAN BANGKIT SANJAYA**  
P. T / Alamat : **Fak Bahasa Dan Seni , Pendidikan Bahasa Prancis UNY , Karangmalang Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **1020421031**  
Tema/Judul : **EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Kegiatan : **SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Lokasi : **SMK NEGERI 1 BANTUL**  
Waktu : **17 April sd 16 Juli 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 17 April 2014

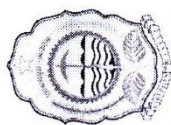
A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubbid. Litbang

  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK NEGERI 1 BANTUL
- 5 Dekan Fak Bahasa Dan Seni , Pendidikan Bahasa Prancis UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

## PERNYATAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : IRAWAN BANGKIT SANJAYA  
NIM / NIS / NIP / NIDN : 1020421031  
No. HP : 0857274219821  
Alamat rumah : Gunung #5 di 06, Tegal Geede, Karanggayu, Kab. Karanggayu, Jateng  
Perguruan Tinggi / Lembaga : Fak Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Prancis UNY  
No. / Tgl. Ijin Penelitian : 070 / reg/ 1410 / S1/ 2014 Tanggal 17 April 2014  
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANTUL

Dengan ini menyatakan **BERSEDI**A menyerahkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian/survey bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* yang kami lakukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul cq. Bappeda Kabupaten Bantul.



Bantul, 17 April 2014

Yang Menyatakan

IRAWAN BANGKIT SANJAYA

# Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian

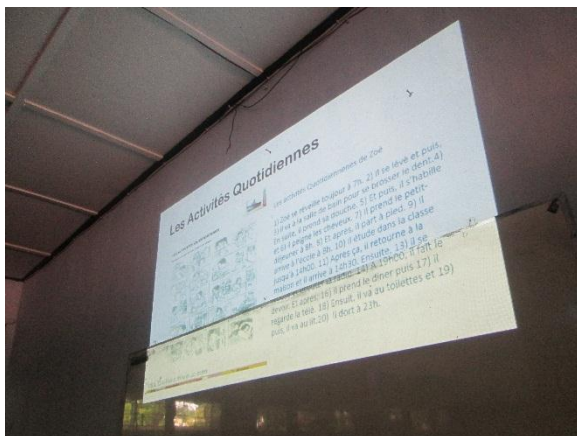
## Dokumentasi Penelitian



Siswa mengerjakan soal pre-test



Guru menerangkan materi yang akan dipelajari



Guru menampilkan materi dengan proyektor



Penggunaan media komik pada Kelas eksperimen.



Diskusi mengerjakan latihan soal



Siswa memperhatikan penjelasan guru

# Lampiran 7

Résumé

**La réussite de l'Utilisation de la Bande Dessinée dans l'Apprentissage de  
Compréhension Écrite de Français aux Élèves de XI<sup>e</sup> du SMK N 1 Bantul**

**Résumé**



Par:

**IRAWAN BANGKIT SANJAYA**

NIM 10204241031

**LE DEPERTEMENT DU FRANÇAIS  
FACULTÉ DES LETTRES ET DES BEAUX-ARTS  
UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE YOGYAKARTA**

## **A. Introduction**

La communication est un processus de transmission des informations contenant un message, une idée ou une pensée. L'un des moyens utilisés pour communiquer est la langue. Comme une langue étrangère, qui possède un grand nombre de locuteurs et qui se disperse dans le monde, le français est bien enseigné à l'école. Il y a quatre compétences dans l'apprentissage du français à l'école, ce sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite et l'expression écrite.

À partir de l'expérience du stage que nous avons fait à SMK N 1 Bantul, Yogyakarta. Nous avons pu trouver des problèmes dans l'apprentissage du français ainsi que (1) la compétence de la compréhension écrite des élèves est pauvre parce qu'ils ne maîtrisent pas bien de vocabulaire, (2) le manque d'intérêt dans l'apprentissage du français chez les apprenants parce qu'ils pensent le cours du français est compliqué, (3) la manque d'enthousiasme à cause de l'enseignement qui est centré sur l'enseignant, (4) l'utilisation de méthodes d'apprentissage ou les supports pédagogiques d'apprentissage est moins variée, (5) les facilités d'apprentissage sont très limitées, (6) il n'existe pas encore l'utilisation de la bande dessinée dans l'apprentissage du français.

Pour résoudre des problèmes, l'enseignant doit faire des efforts afin d'améliorer la qualité de leur cours. L'un de ces efforts proposé est l'utilisation du support pédagogique de l'apprentissage. Il y a quelques supports pédagogiques de l'apprentissage de la langue étrangère utiles et ils peuvent être appliquées dans l'apprentissage du français, ce serait une bande dessinée (BD). La BD est un art

littéraire et graphique où une histoire est racontée par des images, des dessins, accompagnés d'un texte (explicatif ou dialogue, il est dans ce cas, dans un bulle)

La BD est présentée aux élèves afin de favoriser l'aimant et de prendre l'habitude des élèves à comprendre la lecture. La compréhension du contenu est très important car cela signifie à comprendre le texte. Ce support pédagogique est convenable pour apprendre la compétence de compréhension écrite du texte en français. Le but de l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite est que les apprenants peuvent trouver des idées principales de la lecture. Avec ce support pédagogique, nous espérons que les apprenants pourront déterminer les idées principales dans les lectures. Donc, le but de l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite du français sera atteint.

Comme les mesures effectuées sur la compétence de la compréhension écrite en utilisant de la bande dessinée sont comme les suivants: 1) Inviter les élèves à lire et à répondre aux questions sur la BD. 2) Leur laisser quelques minutes pour retrouver toutes les réponses, 3) puis inviter quelques volontaires à les énoncer à la classe. 4) Les faire valider ou corriger par les autres élèves. 5) Les élèves comprennent la BD sans comprendre tous les mots, 6) en rester là, ne pas chercher faire une traduction mot à mot.

Basés sur l'explication ci-dessus, on peut formuler que les problèmes dans cette recherche comme les suivants:

1. Y a-t-il une différence significative de la compétence de compréhension écrite du français chez les élèves de XI<sup>e</sup> au SMK N 1 Bantul qui apprennent le français en utilisant la bande dessinée et ceux qui sans la bande dessinée ?

2. L'utilisation de "la bande dessinée dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite du français aux élèves de XI<sup>e</sup> du SMK N 1 Bantul est-il plus efficace que l'apprentissage sans ce support pédagogique?

Les buts de cette recherche comme les suivants :

1. Une différence significative de la compétence de compréhension écrite du français entre les élèves de XI<sup>e</sup> du SMK N 1 Bantul qui apprennent en utilisant la bande dessinée et ceux qui apprennent le français sans la bande dessinée.
2. La réussite de la bande dessinée dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite aux élèves de XI<sup>e</sup> au SMK N 1 Bantul est plus efficace que l'apprentissage sans ce support pédagogique.

Cette recherche discute en profondeur de la réussite de l'utilisation la bande dessinée dans l'apprentissage de compréhension écrite du français aux élèves de la classe XI<sup>e</sup> au SMK N 1 Bantul, DIY. nous espérons que cette recherche pourra fournir des information sur l'apprentissage des langues étrangères. De plus, cette recherche pourra donner des contributions théoriques sur la différence significative entre le résultat de la compétence de compréhension écrite du français des apprenants qui apprennent en utilisant la bande dessinée et ceux qui est travaillent sans ce support pédagogique. Enfin, la recherche pourra également aider les enseignants à enseigner bien des langues étrangères, surtout le français.

La compétence de compréhension écrite est l'un des compétences dans l'apprentissage de la langue. "Lire" est une activité réceptive après l'activité d'écoute". Ici, nous trouvons une sorte de communication para l'écrit. La relation entre l'écrivain et le récepteur (lecteur) est indirect, c'est à dire par l'intermédiaire



de l'écrit. La compréhension écrite est donc l'activité a pour but de trouver les informations et les sens écrits du texte.

La bande dessinée (BD) peut être comprises comme les images et les textes simulés qui sont disposés dans un tableau par scène pour devenir plus tard une histoire (Rahardian par Nurgiyantoro, 2005: 409). Les images des bandes dessinées ont été en mesure de représenter un événement ou une série d'histoires qui sont très claires, sans aucune explication verbale (Mc Clouds, 2008: 9). Les images de la bande dessinée sont considérées comme une scène de temps en temps, des événements, comme une représentation de l'histoire racontée par l'affichage de chiffres et de fond. Les images de la bande dessinée peuvent être considérées comme un moyen de communication par le langage des images. Les mots ont la fonction à décrire, équiper des images et le texte dans son ensemble, la relation entre les images et les mots sont très soudés et ils sont une unification (Nurgiyantoro, 2005: 409-410).

## **B. Méthode de Recherche**

Cette recherche utilise une approche quantitative. La méthode utilisée est le quasi expérimental en plan de *pretest-posttest control group design*. Cette recherche se compose de 2 variables. Ce sont la variable indépendante et la variable dépendante. La variable indépendante est l'utilisation du media de "la bande dessinée. La variable dépendante est la compréhension écrite. Pour déterminer les échantillons, on utilise la technique d'échantillon *purposive sampling*. C'est-à-dire, nous choisissons les échantillons en considérant les raisons. La classe

expérimentale est celle qui utilise la bande dessinée. C'est la classe XI PM 1 (31 élèves). La classe de contrôle est celle qui ne l'utilise pas. C'est la classe XI PM2 (29 élèves). La classe d'épreuve de l'instrument est la classe XI PM 3.

L'instrument utilisé dans cette recherche est le test de compréhension écrite. Cet instrument donne des résultats avant (*pre-test*) et après le *traitement* (*post test*). Cette recherche s'est déroulée du 28 avril au 30 mai 2014 au SMK N 1 Bantul. L'apprentissage du groupe expérimental et le groupe de contrôle sont réalisés le vendredi. Le *pre-test* de deux groupes est réalisé le vendredi 2 mai 2014, et le *post-test* de deux groupes est réalisé le vendredi 30 mai 2014. Le *traitement* se déroule trois fois pour les deux classes. La leçon est basée sur le programme d'apprentissage du français au lycée. Le thème pour la classe XI<sup>e</sup> aux deuxièmes semestres est "la vie quotidienne".

La procédure de cette recherche se compose de pré-expérience, l'expérience et post-expérience. Pré-expérience, c'est l'étape de la préparation avant de réaliser l'épreuve. L'activité est de déterminer les échantillons qui seront celles de la classe expérimentale et celle de contrôle. L'étape de l'expérience, se compose de l'épreuve de l'instrument pour déterminer la validité et la fiabilité, *pre-test*, le *traitement*, et *posttest*. La première étape: le *pre-test* est donné avant le *traitement* la classe expérimentale et celle de contrôle. Ce test a pour but de savoir le niveau de compétence de la compréhension écrite du français des élèves. La deuxième étape, c'est le *traitement* qui est fait en utilisant le média la bande dessinée à classe expérimentale tandis que pour la classe de contrôle, on ne l'utilise pas, mais on utilise le média conventionnel entre autre: le tableau et le stylo. Cette étape se

déroule pendant 5 sessions. La cinquième étape est le posttest qui a pour but de savoir le résultat de l'augmentation de compréhension écrite après le *traitement*. L'étape post-expérience est l'étape finale après le *traitement*. Dans cette étape, les données de *pretest* et de *posttest* sont analysées pour répondre à l'hypothèse : “ acceptée ou refusée”.

La technique de recherche se divise en trois étapes, comme les suivantes :

#### 1. Avant le traitement

Nous donnons le *pre-test* à la classe d'expérimentale et la classe de contrôle. C'est pour savoir la compétence de compréhension écrite des élèves avant le traitement.

#### 2. Le traitement

Nous donnons le traitement à la classe d'expérimentale en utilisant de la bande dessinée dans l'apprentissage de compréhension écrite. En revanche, la classe de contrôle n'utilise pas la bande dessinée.

#### 3. Après le traitement

Nous organisons le *post-test* pour savoir la compétence de compréhension écrite des élèves qui apprennent en utilisant la bande dessinée et des élèves qui apprennent sans utiliser la bande dessinée.

La technique d'analyse utilise le *t-test* pour savoir la différence significative de la compétence de compréhension écrite du français entre les élèves qui apprennent en utilisant du média de la bande dessinée et les élèves qui apprennent sans le média de la bande dessinée. Cette analyse utilise à l'aide du programme

SPSS version 17. Ensuite, on utilise le *gain score* pour savoir la réussite de la bande dessinée dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite.

### C. Développement

La collection des données est effectuée par le test de compréhension écrite. On emploie la validité du contenu et la fiabilité, en utilisant à l'aide du programme SPSS version 17. Comme le résultat du calcul, nous avons obtenu le niveau *coefficient* de fiabilité  $r: 0,524$ . Il est montré que cet instrument est un bon instrument car la fiabilité est un haut niveau. La technique pour analyser des données est le *t-test*.

Avant d'employer le *t-test*, les données sont examinées par la normalité et l'homogénéité qu'on utilise à l'aide du programme SPSS version 17. On emploie la technique de Kolmogorov Smirnov pour examiner la normalité de distribution des données. La normalité de *pre-test* de la classe expérimentale est  $0,170 > 0,05$  et la normalité de *post-test*  $0,85 > 0,05$  en niveau de significative 5%. La normalité de *pre-test* de la classe contrôle est  $0,200 > 0,05$  et la normalité de la *post-test* est  $0,97 > 0,05$ . Le résultat montre que la distribution de données de la classe expérimentale et la classe contrôle sont normale. Ensuite, on emploie le test d'homogénéité des variations pour examiner la similarité des variations de *pre-test* et celle des variations *post-test* de la classe expérimentale et la classe de contrôle. Le résultat de  $F_{calcul}$  est  $0,198$  pour le *pre-test* de la classe contrôle et la classe expérimentale. Pour le *post-test*, le résultat de  $F_{calcul}$  est  $1,428$  avec  $F_{tableau} 4,020$  au niveau de significative 5%

( $F_h < F_t = \text{homogène}$ ). Cette explication montre que les données sont convenables à la condition d'homogénéité.

Après avoir examiné la normalité et l'homogénéité, nous faisons le *t-test*. Cela a pour but de savoir la différence entre le niveau de résultat atteint par la classe expérimentale et par celle de contrôle. L'hypothèse zéro (0) est refusée si le calcul-*t* est plus grand que le tableau-*t* en niveau de signification 5%. Le résultat du *t-test* utilisant le programme SPSS version 17, on sait que le calcul-*t* est 2,055 tandis que le tableau-*t* en niveau de signification 5% est 2,002. Le calcul-*t* est plus grand que le tableau-*t*. L'hypothèse alternatives montre qu'il existe des différences résultats significatives de compréhension écrite du français aux élèves qui apprennent en utilisant le media de la bande dessinée et ceux qui ne l'utilise pas. Le résultat de l'hypothèse alternative ( $H_a$ ) est : “ **acceptée** ”.

Le résultat de l'augmentation de note de classe expérimentale est 2,13, tandis que l'augmentation de la classe de contrôle est 0,86. C'est alors que le résultat de l'augmentation de note de la classe expérimentale est plus élevé que celle de la classe contrôle. De plus, le calcul de *gain score*  $\langle g \rangle$  de la classe expérimentale est 0,31. Il est dans le critère  $0,7 > \langle g \rangle > 0,3$ , cela veut dire que l'utilisation de la bande dessinée se trouve moyennement efficace. L'hypothèse zéro (0) qui est refusée, et l'hypothèse alternative ( $H_a$ ) est “ **acceptée**”. En se fondant sur l'hypothèse ci-dessus, cela peut dire que l'utilisation la bande dessinée dans l'apprentissage de compréhension écrite est plus efficace que celui qui ne l'utilise pas.

## D. Conclusion et Recommandation

Dans l'ensemble du résultat de la recherche et de l'analyse des données ci-dessus, nous pouvons tirer la conclusion qu'il existe des différences de résultat significative de compréhension écrite du français aux élèves qui apprennent en utilisant de la bande dessinée et ceux qui ne l'utilise pas. Ensuite l'utilisation de la bande dessinée dans l'apprentissage de la compétence de la compétence de compréhension écrite du français est plus efficace que celui ne l'utilise pas. Le calcul de *gain score* est 0,31.

L'utilisation de la BD est montrée pour faciliter les enseignants à présenter le matériel de cours. En outre, les médias ont également un impact positif sur l'amélioration des capacités de lecture des élèves. Contenu sous la forme de bandes dessinées et d'art graphique de l'écriture dans laquelle une histoire est racontée à travers des photos, des dessins, accompagnées d'un texte (texte ou dialogue, il est dans ce cas est le ballon). Le scénario de la BD est présenté sera précisé quand les élèves constatent une séquence d'images accompagnées de texte. Ainsi, les élèves peuvent comprendre les informations contenues dans les bandes dessinées.

Basés sur la recherche ci-dessus. La bande dessinée peut être utilisée dans l'enseignement des langues étrangères en particulièrement le français. En utilisant le media de la bande dessinée, les élèves peuvent comprendre facilement car ce support pédagogique contient les images avec les textes afin que le media "bande dessinée" aide beaucoup les élèves à comprendre le discours du texte.

A partir de la conclusion, nous posons des recommandations comme les suivantes :

1. À l'école

Elle devrait soutenir l'apprentissage en fournissant les facilités plus complètes les enseignants peuvent donc utiliser les variations de stratégie et les médias

2. Aux enseignants

Ils devraient faire des variations et des innovations sur l'enseignement de la langue française. Il convient d'utiliser la bande dessinée pour améliorer la compétence de compréhension écrite des élèves.

3. Il est bon que la bande dessinée puisse être l'une des alternatives pour enseigner des langues étrangères.

4. Aux collègues chercheurs

Cette recherche pourrait leur servir à une référence lors des recherches semblables qui suivent.